

**EFEKTIFITAS PENGELOLAAN WEBSITE TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT PADA KANTOR CAMAT KECAMATAN SYIAH
KUALA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

MAINAL FURQAN

NIM. 140401122

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H/ 2020 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran
Islam**



Oleh

**MAINAL FURQAN
NIM. 140401122**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

**Drs. Yusfi. M.LIS.
NIP.196712041994031004**

Pembimbing II,

**Anita. S.Ag. M.Hum
NIP.197109062009012002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh
MAINAL FURQAN
NIM. 140401122**

Pada Hari/Tanggal

**Rabu, 24 Juni 2020 M
4 Zulhijjah 1441 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

**Drs. Yusri, M.LIS.
NIP. 196712041994031004**

Sekretaris,

**Anita, S.Ag., M.Hum
NIP. 197109062009012002**

Anggota I,

**Dr. Hendra Syahputra, ST., MM
NIP. 197610242009011005**

Anggota II,

**Rusnawati, S. Ag., M.Si.
NIP. 197703092009122003**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mainal Furqan

NIM : 140401122

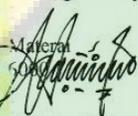
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 Juli 2019
Yang Menyatakan,




Mainal Furqan
NIM. 140401122

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *“Efektifitas Pengelolaan Website Kantor Camat Syiah Kuala Terhadap Kepuasan Masyarakat”*. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah daerah dituntut untuk bisa meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui layanan Elektronik. Layanan Elektronik pada pemerintah daerah adalah Website. Website pemerintah daerah diharapkan dapat menjadi media penyampaian informasi dan sarana interaksi antara pemerintah dengan masyarakat. Website Kantor Camat Syiah Kuala merupakan website resmi pemerintah dengan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat. Kenyataannya masih ada gejala yang menunjukkan bahwa layanan website Kantor Camat Syiah Kuala masih terdapat kesenjangan dengan harapan masyarakat, seperti informasi pada website tidak selalu terupdate. Sehingga website tersebut tidak berfungsi sebagaimana website pemerintahan lainnya. Hal inilah yang ingin dikaji oleh penulis dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh terhadap kepuasan masyarakat dalam memperoleh informasi melalui website. Penelitian ini bersifat *kualitatif*. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang, satu orang pengelola website Kantor Camat Syiah Kuala dan 10 orang masyarakat Syiah Kuala yang pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala masih belum efektif karena informasi-informasi pada website masih jarang terupdate, disebabkan karena pihak Kantor Camat Syiah Kuala kekurangan karyawan yang menguasai bidang tersebut sehingga jumlah pengakses terlalu sedikit. Kemudian desain dan pewarnaannya juga masih belum menarik jadi masyarakat merasa bosan dalam mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala yakni syiahkualakec.bandaacehkota.go.id. website Kantor Camat Syiah Kuala berfungsi sebagai media penyampaian informasi umum, dan juga sebagai media promosi. Diharapkan kepada pihak Kantor Camat Syiah Kuala dapat meningkatkan pengelolaan website dengan lebih efektif lagi. Dan juga harus mendesain tampilan website agar lebih menarik untuk diakses oleh masyarakat, supaya website Kecamatan Syiah Kuala bisa berfungsi sebagai media Komunikasi bagi masyarakat, tidak hanya berfungsi sebagai media informasi dan promosi.

Kata kunci : **Efektifitas, Pengelolaan, Website, dan Kepuasan.**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh Umat Islam yang terlena maupun terjaga atas sunnahnya.

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah *Subhanahu Wata'ala*, proses penulisan Skripsi bisa terselesaikan, dan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata satu (S1) pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun pedoman penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku panduan penulisan skripsi Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Untuk itu, penulis memilih judul skripsi ***“Efektifitas Pengelolaan Website Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh”***. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda tercinta Sanusi dan Ibunda tercinta Yusnidar dan juga sanak Saudara yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, dukungan, mencurahkan kasih sayangnya serta lantunan doa yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta Ibu Anita, S.Ag., M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sekaligus Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Kemudian seluruh dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Lis sebagai pembimbing pertama, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberi pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada saya serta ucapan terima kasih kepada pembimbing kedua Ibu Anita, S.Ag., M.Hum yang telah membimbing, memberikan semangat, motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Camat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Kepada Pengelola Website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh Bapak Agustami yang telah menyemangati dan membantu peneliti dalam pengumpulan data sehingga selesai skripsi ini .
6. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya Rahmaddin, Ridhallah, Teuku Reza Aulia, Amnu Rizal, Irwansyah, Rozaki Suharta, Fikri Rahman, Khaira

Auliani, Chairunnisa, Zhahrina Novianti, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

7. Kepada teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya Angkatan 2014 Unit 6 yang telah membantu penulis dari masa kuliah, penelitian, hingga terselesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

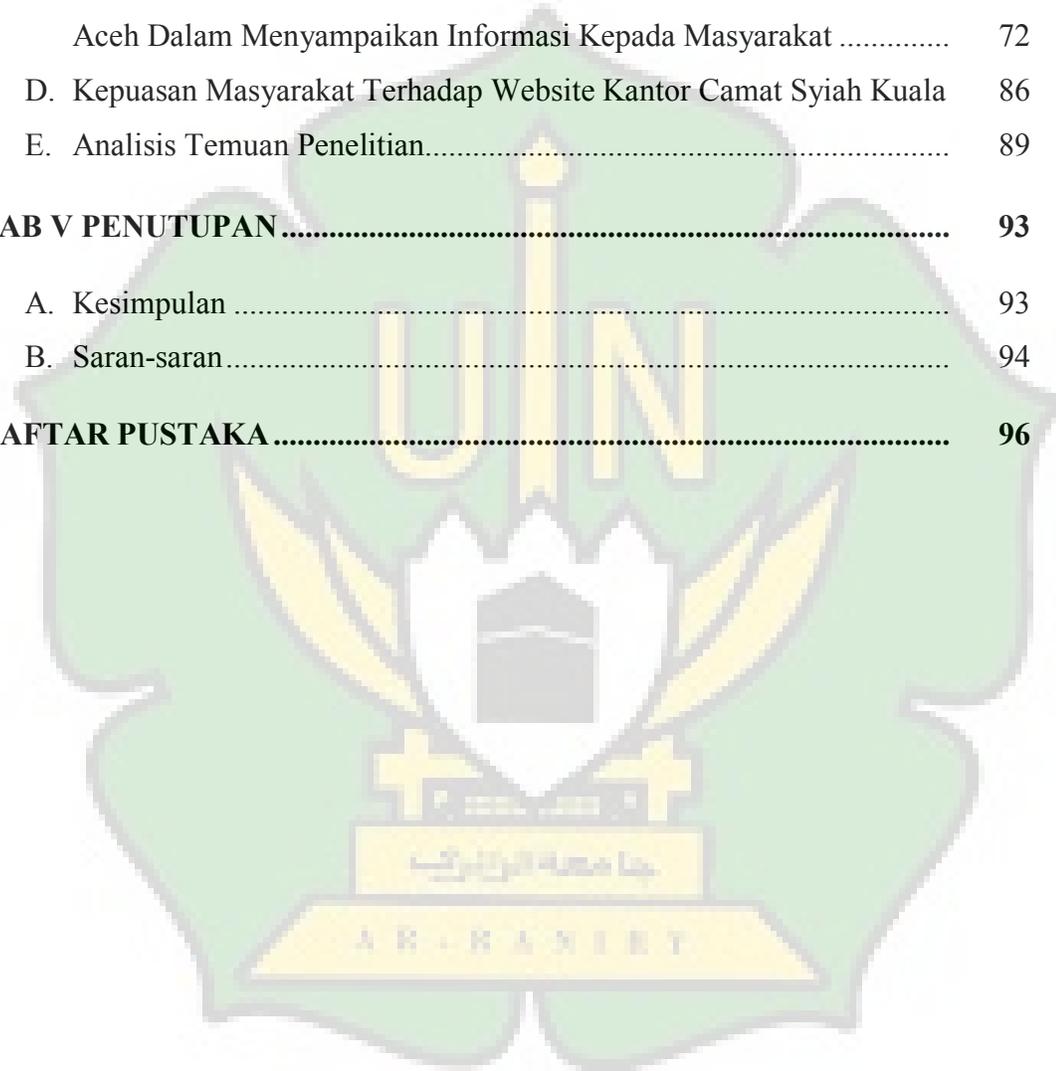
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Tentang Efektifitas	12
1. Definisi Efektifitas	12
2. Ukuran Efektifitas	15
C. Teori yang Digunakan.....	17
1. <i>Uses And Gratification</i>	17
D. Tinjauan Tentang Pengelolaan.....	22
1. Pengertian Pengelolaan	22
2. Fungsi-Fungsi Pengelolaan	25
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	25
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	25
c. Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	26

d. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	26
E. Tinjauan Tentang Website	27
1. Sejarah Website.....	27
2. Pengertian Website.....	27
3. Karakteristik Website.....	30
4. Jenis-Jenis Website	34
5. Unsur-unsur Website.....	35
6. Manfaat Website	43
7. Kelebihan dan Kekurangan Website	44
8. Konten Website.....	45
F. Tinjauan Tentang Media	47
1. Media Online.....	47
2. Pengguna Media Online Yang Efektif	48
3. Media Baru (<i>New Media</i>).....	49
4. Karakteristik Media Baru (<i>New Media</i>).....	53
G. Pelayanan Publik.....	54
1. Pengertian Pelayanan Publik.....	54
2. Konsep Pelayanan Islami	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	57
B. Jenis Penelitian dan Metode Yang digunakan	57
C. Informan Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian	65
1. Gambaran Umum Kantor Camat Syiah Kuala Banda Aceh	65
2. Letak Geografis Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh	69

3. Visi dan Misi Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh	69
4. Struktur Pejabat Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh	70
B. Hasil Observasi Website Kantor Kecamatan Syiah Kuala	71
C. Efektifitas Pengelolaan Website Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat	72
D. Kepuasan Masyarakat Terhadap Website Kantor Camat Syiah Kuala	86
E. Analisis Temuan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUPAN.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Persamaan Dan Perbedaan Media massa lama dan baru	51
Tabel 3.1 : Informan Penelitian.....	59
Tabel 4.1 : Tampilan Halaman Utama Website	71



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK) Skripsi
2. Surat Penelitian Ilmiah
3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian Ilmiah
4. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah demikian pesat. Teknologi informasi komunikasi telah memberikan dampak yang sangat berarti terhadap segala aspek kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas manusia sekarang telah memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mempermudah dan memperlancar pekerjaan manusia dalam hal penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Salah satu media informasi yang digunakan untuk penyampaian informasi ini adalah internet. Pertumbuhan penggunaan internet didunia semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan teknologi komunikasi yang berlangsung cepat sebagai sebuah media baru. Dengan internet maka setiap informasi dapat disampaikan dengan sangat cepat dan dapat diakses oleh semua orang dimanapun dan kapanpun.

Komunikasi merupakan hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri.¹ Komunikasi juga saling menukar pikiran atau pendapat. Di dalam komunikasi terdapat bagian yaitu Teknologi Informasi.

¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Pengantar Teknologi Informasi Internet*, (Yogyakarta, CV. Andioffset, 2007), hlm, 26

Teknologi informasi memang secara lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang lebih berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya terus berkembang sehubungan perkembangan teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri.²

Perkembangan teknologi saat ini, salah satunya internet telah merubah cara interaksi dalam komunikasi pemasaran dari *face to face* menjadi *screen to face*, hal ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan internet serta penggunaan media online di kalangan masyarakat, adapun yang termasuk dalam kategori media online diantaranya *email, website, instagram*, dan sosial media lainnya.³

Pada era sekarang ini publik menuntut segala sesuatu serba transparan yang berdampak pada rasa keingintahuan masyarakat akan berbagai informasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Pemerintah memiliki kewajiban untuk menyediakan informasi dan kemudian menyosialisasikan sesuai dengan keinginan masyarakat sebab pada dasarnya pemerintah adalah pelayan masyarakat yang harus mengabdikan kepada masyarakat. Fungsi utama dari pemerintah adalah mengatur, memerintah, menyediakan fasilitas, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Publik dari pemerintah ialah setiap warga negara, oleh karena itu setiap kebutuhan warga negara tersebut sejak dari lahir sampai meninggal pun secara langsung maupun tidak langsung menjadi tanggung jawab pemerintah.

² Akhmad Fauzi, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008), hlm,5.

³ Arifin, Zainal, *36 Menit Belajar Komputer : PHP dan MySQL*. (Jakarta, Elex Media Komputindo. 2011), hlm, 64.

Dalam upaya penyampaian informasi, banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalin komunikasi agar informasi yang diharapkan dapat diketahui oleh publik. Dalam proses komunikasi, kewajiban seseorang pengirim pesan (komunikator) berusaha agar pesan-pesannya dapat diterima oleh penerima pesan (komunikan) sesuai dengan kehendak pengirim.⁴

Secara mendasar, hubungan kepentingan pemerintah dengan publik adalah pertanggung jawaban. Hanya saja jauh sebelum pertanggungjawaban tersebut dilakukan pemerintah harus mampu meyakinkan publik terhadap efektifitas setiap kebijakannya. Pada tahap ini, proses peyakinan bahkan bukan sekedar terhadap publik yang menjalankan aktivitas pemerintahan tapi melainkan terhadap seluruh publik yang berkaitan dengan pemerintahannya, baik publik lokal maupun global. Dengan demikian, jauh sebelum pertanggungjawaban tersebut pemerintah harus terlebih dahulu menciptakan pemahaman yang utuh dalam benak publik.

Kemajuan pada bidang internet yang sangat pesat serta kebutuhan masyarakat akan informasi yang meningkat terus dirasakan. Maka tidak mengherankan lagi, instansi-instansi pemerintah maupun swasta yang memanfaatkan website dengan bijak untuk mengelola data dan menyampaikan informasi. Selain itu pekerjaan mereka juga jadi lebih efektif dan efisien.

⁴ Amir, Mahri, *Etika Komunikasi Massa*. (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999) , hlm, 96

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan internet telah membawa perubahan sangat besar dalam peradaban dunia. Berkat internet proses belajar, berbelanja, berkomunikasi, bekerja dan lain sebagainya dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, tanpa lagi dibatasi oleh masalah tempat, waktu dan jarak.

Salah satu aplikasi terpenting dari internet adalah website. Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang mengandung informasi. Informasi pada halaman website dapat ditampilkan dalam bentuk teks, gambar, foto, video, atau multimedia dan hampir 80% layanan dari internet disediakan dalam bentuk website.

Dahulu, website murni digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi, namun sekarang kehadiran website tidak hanya sebagai media untuk menyebarkan informasi juga sebagai media untuk berkomunikasi, berbisnis, belajar dan lain sebagainya. Sehingga kebanyakan aktifitas manusia sudah mulai terpenuhi melalui layanan-layanan yang disediakan oleh website.⁵

Saat ini bukanlah hal yang baru jika sebuah instansi atau perusahaan membuat sebuah website sebagai media promosi. Sekarang ini sudah banyak perusahaan yang menggunakan website sebagai media penyambung antara masyarakat dengan instansi pemerintahan. Dengan memiliki website, instansi pemerintahan tersebut dapat membuktikan konsekuensinya dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat luas yang ingin mencari tahu informasi mengenai perusahaan tersebut.

⁵ Yuhefizar, *Cara Mudah dan Murah Membangun dan Mengelola Website*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm, 74

Beberapa instansi pemerintah daerah juga memanfaatkan media website untuk menyebarkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan daerahnya. Misalnya profil pemerintah daerah, informasi lowongan kerja, dan juga publikasi berita kegiatan maupun prestasi Pemda. Website dimanfaatkan dalam hal publikasi berita-berita mengenai kegiatan dan informasi tentang daerahnya. Berita-berita tersebut berkaitan dengan prestasi-prestasi yang diraih, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemda dan sebagainya.

Hal tersebut juga diterapkan pada Kantor Camat Syiah Kuala kota Banda Aceh, kantor camat yang memiliki website resmi kantor: Syiahkualakec.bandaacehkota.go.id. Website tersebut didesain dengan sebagus mungkin oleh pegawai kantor Camat tersebut. Di dalam website tersebut juga dicantumkan berbagai informasi-informasi tentang Kantor Camat Syiah Kuala, seperti Nama-nama Camat yang pernah menjabat di Kecamatan Syiah Kuala serta Struktur-struktur Organisasi kantor kecamatan dan juga berbagai informasi lainnya.

Dengan adanya website di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, kegiatan pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan/dokumentasi, penyajian, dan pemanfaatan serta penyebarluasan kemasyarakatan dapat dilihat langsung di website. Upaya ini sesuai dengan Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang *e-goverment*, yang berisi tentang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat serta potensi

pemanfaatannya secara luas,⁶ membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang sangat besar secara cepat dan akurat.

Adanya informasi tentang Kantor Camat Syiah Kuala di website tersebut mempermudah masyarakat yang berada di luar Kecamatan Syiah Kuala untuk mendapatkan informasi tentang Kecamatan Syiah Kuala. Website Kantor Camat Syiah Kuala berperan sebagai Public Relations, menyampaikan informasi kepada masyarakat Syiah Kuala melalui website.

Pada perkembangannya fungsi website Kantor Camat Syiah Kuala diharapkan tidak hanya sebagai sumber informasi yang bersifat statis, namun juga bisa bersifat dinamis, sehingga fungsi dan peran website menjadi dua arah dan timbul efek timbal balik. Dengan terwujudnya website yang bersifat dinamis, diharapkan akan diperoleh aliran informasi yang optimal antara pihak kantor Camat Syiah Kuala dengan Masyarakat dan sebaliknya. Sehingga masyarakat akan terbangun rasa memiliki, dan rasa kebutuhan akan website tersebut sebagai penyambung aspirasinya.

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas suatu lembaga pemerintahan secara continue harus mengadakan pembinaan kelembagaan. Langkah ini penting untuk memperbaiki pelayanan dari waktu ke waktu. Langkah pembinaan tersebut diperlukan oleh lembaga pemerintahan dikarenakan tingkat kepuasan yang diterima

⁶ Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tanggal 3 Juni 2003 tentang kebijakan dan Strategi Nasionalisme Pengembangan *e-government*

oleh masyarakat tentu akan terus berubah seiring dengan tingkat kemajuan teknologi komunikasi.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan pada suatu lembaga pemerintahan para camat, pegawai, harus memperhatikan kepuasan masyarakat sebagai pengguna jasa. Kepuasan masyarakat harus menjadi dasar dari keputusan manajemen, sehingga lembaga pemerintahan harus menjadikan peningkatan kepuasan masyarakat sebagai suatu sasaran yang mendasar.

Website Kantor Camat Syiah Kuala merupakan sebuah website resmi pemerintahan yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat. Dalam kenyataan masih ada gejala yang menunjukkan bahwa layanan website yang diberikan oleh pegawai Kantor Camat Syiah Kuala masih terdapat kesenjangan dengan harapan masyarakat. Sampai sekarang ini masih sering diketahui adanya keluhan-keluhan dari para masyarakat untuk beberapa alasan misalnya informasi tentang kecamatan tidak selalu terupdate pada website, dan tidak ada pegawai khusus yang mengelola website tersebut, sehingga website tersebut seperti tidak berfungsi sebagaimana fungsi website pemerintahan lainnya

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini bermaksud mengungkapkan lebih mendalam tentang “Efektivitas pengelolaan Website Terhadap Kepuasan Masyarakat Syiah Kuala (studi pada sebagian masyarakat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”. Oleh karena itu peneliti akan lebih tahu seberapa efektif pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala Banda Aceh sebagai media informasi terhadap

masyarakat Kecamatan Syiah Kuala sehingga masyarakat akan lebih cepat mengakses informasi dari kantor camat setempat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimanakah Efektifitas Pengelolaan Website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah tingkat kepuasan masyarakat terhadap website Kantor Camat Syiah Kuala ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas pengelolaan Website Kantor Camat Syiah Kuala.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kepuasan masyarakat terhadap Website Kantor Camat Syiah Kuala ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang pengelolaan website pada khususnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam praktek bidang pengelolaan website. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam pembuatan penelitian atau kegiatan yang lain.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan terutama dalam bidang kehumasan khususnya pada pengelolaan website.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu diperlukan untuk memperjelas, menegaskan melihat kelebihan dan kekurangan berbagai teori yang digunakan oleh penulis lain dalam penelitian masalah yang sama. Sepanjang peneliti ketahui, bahwa hasil-hasil penelitian atau pembahasan terdahulu tentang “efektifitas Website Kantor Camat Syiah Kuala terhadap kepuasan masyarakat” belum pernah dilakukan, tetapi kemungkinan ada yang serupa. Dengan demikian keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Adapun penelitian terdahulu sebagai dasar gambaran atas penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Meraman Sari, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017, dengan judul skripsi, Efektifitas Situs www.ar-raniry.ac.id Terhadap Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2017.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang efektifitas situs website. Perbedaannya adalah fokus penelitian ini terhadap penentuan pilihan mahasiswa baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, lokasi penelitian yang dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam kajiannya, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry angkatan 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas situs

www.ar-raniry.ac.id terhadap penentuan pilihan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016 kemudian untuk mengetahui situs www.ar-raniry.ac.id bermanfaat terhadap penentuan pilihan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016.

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa, yaitu satu 1) situs www.ar-raniry.ac.id memainkan peranan penting bagi semua mahasiswa dalam menyampaikan berbagai informasi menyangkut dengan UIN Ar-Raniry termasuk proses masuk perguruan tinggi bagi setiap mahasiswa baru khususnya fakultas dakwah dan komunikasi. 2) keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan sangat membantu mahasiswa menemukan berbagai informasi yang ada seputar kampus di fakultas dakwah dan Komunikasi.

Adapun kajian terdahulu yang lain juga memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan diri peneliti saat ini yaitu; Adapun penelitian terdahulu sebagai dasar gambaran atas penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Reva Nabawi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018, dengan judul skripsi, “Aksesabilitas Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi” di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Tahun 2018.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang situs website. Perbedaannya adalah fokus penelitian ini terhadap penentuan pilihan mahasiswa baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, lokasi penelitian yang dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam kajiannya, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan subjek peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry angkatan 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Aksesabilitas situs website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2018 kemudian untuk mengetahui aksesabilitas website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa, yaitu www.ar-raniry.ac.id belum untuk diakses oleh kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala mahasiswa dalam mengakses website tersebut seperti tidak bisa melakukan *searching* dan belum mudah untuk mendownload informasi-informasi yang dibutuhkan dan juga masih terdapat beberapa menu yang belum memiliki konten atau isi. Menu tersebut adalah menu galery, pencarian, pendaftaran, pelayanan dan menu unit.

B. Efektifitas Website

1. Definisi Efektivitas

Efektifitas (berjenis kata benda) berasal dari kata dasar *efektif* (kata Sifat). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, kemanjuran, keberhasilan (tentang usaha, dan tindakan).

Efektifitas mempunyai beberapa arti. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektifitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibatnya, pengaruhnya, dan pesannya. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif juga diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektifitas adalah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Secara Bahasa efektifitas diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanannya, jadi efektifitas berarti keberpengaruhan atau keadaan berpengaruh (keberhasilan setelah melakukan sesuatu).⁷

Selain definisi tersebut diatas, beberapa ahli juga mengartikan makna efektifitas. Berikut beberapa arti efektifitas menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut F X suwarto, keefektifan berasal dari kata dasar efektif yang artinya efek, pengaruh, akibat dan kesan seperti manjur, mujarab, dan mampan dan juga mempunyai arti dalam penggunaan metode atau cara, sarana atau alat melaksanakan aktifitas sehingga guna atau mencapai hasil yang optimal.⁸

⁷Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen, *Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta Balai Pustaka 1995), hlm, 250.

⁸Suwarto, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta 1999), hlm, 123.

- b. Menurut Gibson, James, L, Wancefich John M Donely pengertian efektifitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Maka akan semakin efektif dalam penilaian mereka. Sementara itu efektifitas juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan. Secara ideal efektifitas dapat dinyatakan dengan ukuran yang agak pasti.⁹
- c. Ensiklopedia efektifitas menunjukkan taraf tercapainya usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya secara ideal ke efektifan adalah pencapaian prestasi dari tujuan taraf efektifitas dinyatakan dengan ukuran yang agak pasti.
- d. Peter F Drucker merupakan salah satu tokoh yang memberikan perhatian besar terhadap efektifitas. Menurutnya bahwa efektifitas itu dapat dan harus dipelajari secara sistematis, sebab ia bukanlah bentuk sebuah keahlian yang lahir secara ilmiah. Efektifitas kerja dapat diwujudkan melalui sebuah rangkaian kerja, latihan yang intens, terarah dan sistematis, bekerja dengan cepat sehingga menghasilkan kreatifitas.¹⁰
- e. Menurut Effendy mendefinisikan efektifitas adalah “komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang

⁹Suwarto, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta PT Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm, 112.

¹⁰Peter F Drucker, *Bagaimana Menjadi Eksekutif yang efektif*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya 1986). hlm, 5.

dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.¹¹

- f. Menurut Mahmudi Efektivitas merupakan hubungan antara output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Efektivitas yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah “efektifitas website kantor camat Syiah Kuala terhadap kepuasan masyarakat Syiah Kuala dalam memperoleh informasi”

2. Ukuran Efektifitas

Mengukur efektifitas program bukanlah suatu hal yang sangat sederhana karena efektifitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Jadi ukuran efektifitas program dapat diukur dari jumlah masyarakat yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹²

3. Aspek-aspek efektifitas

Berdasarkan pendapat Asnawi Sujud dalam buku Pengantar Efektifitas, dapat dijelaskan bahwa efektifitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek dibawah ini

¹¹Effendy Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1989), hlm, 254

¹²Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hlm, 164.

a. Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya dengan baik, begitu juga suatu program pengajaran dan efektif apabila tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan baik.

b. Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif,

c. Aspek ketentuan dan aturan

Efektifitas suatu program juga dilihat dari fungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga keberlangsungannya pengelolaan website, dengan mencakup segala aturan-aturan yang baik dan telah ditetapkan dan berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan tersebut.

d. Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dapat dikatakan efektif dari segi hasil jika tujuannya atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.¹³

¹³Asnawi Sujud, *Matra Fungsional Admistrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan 1998), hlm, 159.

C. Teori yang Digunakan Dalam Penelitian

1. Teori *Uses And Gratification*

Uses And Gratification atau penggunaan dan pemenuhan (kepuasan) merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri seseorang, tapi ia tertarik dengan apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif, menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. *Uses And Gratification* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai tujuan. Studi dalam bidang memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) atas pemenuhan kebutuhan seseorang dan dari situlah timbul istilah *user gratification*.¹⁴

Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan individu. Dengan demikian, kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini. *Uses And Gratification* pada awalnya muncul ditahun 1940 sampai 1950 para pakar melakukan penelitian mengapa khalayak terlibat berbagai jenis perilaku komunikasi. Lalu mengalami kemunculan kembali dan penguatan ditahun 1970an dan 1980an. Para teoritis mendukung teori *Uses And Gratification*

¹⁴Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm, 106-107.

berargumentasi bahwa kebutuhan manusia yang mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan merespons saluran media. Dengan demikian kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini.

Teori *Uses And Gratification* ini adalah kebalikan dari teori peluru atau jarum hipodermik, dalam teori peluru media itu sangat aktif dalam *all powerful* sementara *audience* berada dipihak pasif. Sementara dalam teori aktif *Uses And Gratification* ditekankan bahwa *audience* itu aktif untuk memilih mana media yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya.¹⁵

Pada tahun 1974 teori ini dikemukakan lagi oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz, dikenalkan dalam bukunya yang berjudul *The Use of Mass Communication: Current Perspectives on Gratification*. Teori *use and gratification* milik Blumer and Katz ini mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain pengguna media tersebut adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya teori *Uses And Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan untuk memuaskan kebutuhannya. Sementara itu, Katz, Gurevitch mengatakan yang dikutip oleh Onong Uchjana menjelaskan bahwa kebutuhan manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial, afiliasi kelompok, dan ciri-ciri kepribadian sehingga terciptalah kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif,

¹⁵Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006), hlm, 207.

kepribadian secara integratif, kebutuhan social secara integratif dan kebutuhan pelepasan ketegangan. adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi mengenai pemahaman dan lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan dengan hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan dan memuaskan rasa kaingintahuan kita.
- b. Kebutuhan efektif yaitu berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang etis menyenangkan emosidisional. Kebutuhan ini mengacu pada kegiatan atau segala sesuatu yang berkaitan dari segi prilaku yang menyenangkan.
- c. Kebutuhan pribadi secara integratif yaitu kebutuhan ini berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu yang diperoleh dari hasrat dan harga diri.
- d. Kebutuhan secara social secara integratif yaitu berkaitan dengan peneguhan kontak Bersama keluarga, teman dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat berealisasi bekaitan.
- e. Kebutuhan pelepasan ketegangan yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, tegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

¹⁶Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 289-290.

Keaktifan khalayak dalam kehidupannya sehari-hari terlihat mereka membutuhkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yakni melalui penggunaan media seperti membaca surat kabar yang mereka sukai, menonton acara televisi, atau mendengarkan music favoritnya, dan lain-lain.¹⁷

Menurut Katz dan Gurevit beberapa asumsi mendasar dari *Uses And Gratification* adalah sebagai berikut:

- 1). Khalayak yang di anggap aktif. Khalayak bukanlah penerima yang pasif atas apapun yang media siarkan, khalayak memilih dan menggunakan isi program.
- 2). Dalam proses komunikasi massa, para anggota khalayak secara bebas menyeleksi media dan program-programnya yang terbaik yang bisa mereka gunakan untuk memuaskan kebutuhannya.
- 3). Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhan dan kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas.
- 4). Tujuan media masa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang yang di anggap menegrti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi tertentu.

¹⁷Wener J. Saverin, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hlm, 355.

- 5). Pertimbangan nilai tentang signifikansi kultural dari media massa harus dicegah. Semisal, tidaklah relevan untuk menyatakan program-program infotainment itu sampah, bila ternyata ditonton oleh sekian juta penonton.

Teori *Uses And Gratification* mengatakan bahwa individu lebih aktif dalam mencari apa yang diinginkan dalam media sehingga tercapai kepuasan yang diinginkan.

Masyarakat dalam sebuah kecamatan, memerlukan informasi tentang kecamatan yang di tempati pada saat itu. Oleh karena itu, baiknya sebuah lembaga kecamatan pemerintahan menyediakan fasilitas untuk memberikan informasi yang baik dan jelas untuk membantu kebutuhan masyarakat akan informasi. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui media digital. Konsep media digital dapat berupa media online yang dapat diakses secara langsung, salah satunya adalah website.

Website adalah media online yang berbentuk digital. Website merupakan sebuah media informasi. Dalam teori *Uses And Gratification* yang dikemukakan oleh para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumer dan Michael Gurevitch dalam sebuah karya tulis mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media merupakan pihak yang paling aktif dalam proses komunikasi.¹⁸ Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik didalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, *Uses And Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk

¹⁸Onong, *Ilmu Komunikasi...*, hlm, 289.

memuaskan kebutuhannya, pengguna media yang membutuhkan suatu informasi berusaha mencari pilhan media untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁹

Dalam penelitian ini, satu-satunya media yang memberikan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Syiah Kuala yaitu Website kantor camat Syiah Kuala, maka dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa website sebagai media yang memiliki hubungan dengan kebutuhan informasi. Apabaila kebutuhan informasi bagi masyarakat Syiah Kuala yang disajikan melalui Website dapat terpenuhi dan tersampaikan dengan jelas, maka bisa dikatakan website tersebut efektif pengelolaannya.

D. Pengelolaan Website

1. Pengertian pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di indonesiakan menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

¹⁹Rachmat, *Teknis Praktis Riset....*, hlm, 204.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁰

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.²¹

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasikan, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

²⁰Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997). Hlm, 348.

²¹Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta :CV. Rajawali, 1988), hlm, 8.

M. Manulang dalam bukunya *dasar-dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu arti) sebagai suatu ilmu.

Menurut pengertian yang pertama yakni manajemen sebagai suatu proses, dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan nama pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

²²M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990). hlm. 15-17

2. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Banyak sekali fungsi pengelolaan, tapi dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli ada empat fungsi yang sama yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan.

Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.²³

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Dr. Sp. Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

²³M. Manulang, *Dasar-dasar....* Hlm, 11.

c. Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan atau juga biasa didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian .

Penggerakan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka, *actuating* atau juga disebut “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seseorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan –tujuan dapat tercapai.²⁴

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang di tetapkan, instruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.²⁵ Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semua itu bersama-sama menghasilkan hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan. Dan dalam permasalahan karya tulis ini manajemen sangat diperlukan guna mencapai tujuan penting untuk

²⁴Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan.....* hlm, 116.

²⁵Sofyan Syafri, *Manajemen Kontenporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm,

mengetahui sejauh mana efektifitas website kantor Camat Syiah Kuala dalam hal mengelola informasi kepada masyarakat.

E. Tinjauan tentang website

1. Sejarah Website

World Wide Web (WWW) atau yang lebih dikenal dengan web ditemukan oleh seseorang berkebangsaan inggris yang bernama Sir Timothy John “Tim” Berners-Lee sekitar tahun 1980-an. Awalnya web ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti ditempat dia bekerja, yaitu di *European Laboratory for Particle Physics* (lebih dikenal dengan nama CERN), dikota Gevena dekat perbatasan Perancis dan Swiss. Teknologi web semakin banyak digunakan untuk pembuatan website hingga *web application*. Jenis-jenis website baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para *developer web* atau jasa website. Website dengan jenis baru lahir sebagai *prototype* bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis website serupa.²⁶

2. Pengertian Website

Website atau web merupakan jenis layanan yang paling populer dikalangan pengguna. Informasi-informasi dalam web mempunyai *link-link* yang menghubungkan informasi tersebut ke informasi lain didalam jaringan internet. *Link* ini mempunyai suatu tanda khusus, yang biasanya dinyatakan dengan teks berwarna

²⁶Deni Darmawan dan Deden Hendra, *Desain dan Pemograman Website* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 1

biru dan digaris bawah, atau dalam bentuk *icon* maupun gambar yang dikelilingi oleh suatu kotak. Salah satu penyebab utama pesatnya pertumbuhan *World Wide Web* adalah kemudahan dalam penggunaannya.pada *web*, hanya cuku mengklik tombol *mouse* pada suatu *link* untuk dapat menghasilkan suatu informasi dan link tersebut secara otomatis akan ke informasi yang diinginkan. Sistem yang menghubungkan informasi-informasi melalui *link* ini disebut dengan nama *hypertext*. Semakin berkembangnya *world Wide Web*, istilahnya *hypertext* ini kemudian berubah menjadi *hypermedia*, dimana *link-link* penghubung antar informasi bukan lagi hanya berupa suatu teks, tetapi juga bisa berupa suatu *file* multimedia, seperti gambar, suara, atau video.²⁷

Website juga merupakan suatu koleksi document HTML, pribadi atau perubahan yang memuat informasi dalam *web server* (sistem komputer disuatu organisasi, yang berfungsi sebagai *server*), suatu unit komputer yang berfungsi untuk meyimpan informasi dan untuk mengelola jaringan komputer untuk fasilitas *World Wide Web* dan dapat diakses oleh internet.²⁸

Difinisi lain tentang *website* yaitu sebuah sistem dengan standar yang telah disepakati bersama untuk menyimpan, mencari, memformat dan menampilkan

²⁷Supriyanto, *pengenalan internet dan jaringan Komputer*, (Jakarta: PT. Elexmedia Computindo,2005), hlm, 340.

²⁸Murya Arief Basuki, *Analisis website universitas muria Kudus' jurnal sains* (Volume,2 No 2, Th 2009), hlm, 4.

informasi menggunakan *server*.²⁹ Jadi web adalah sebuah media atau tempat untuk mencari dan menyimpan informasi, faktor utama yang membuat website begitu cepat berkembang adalah karena penyebaran informasi melalui website sangat cepat dan mencakup area yang luas (mendunia), tidak dibatasi oleh jarak dan waktu.

Perkembangan yang sangat pesat telah membuat dunia baru yang sering disebut dengan dunia maya. Melalui dunia maya kita dapat melakukan aktifitas apa saja layaknya seperti dunia nyata yang kita hadapi sehari-hari. Misalnya jika kita hendak membeli sesuatu, kita bisa mengakses website kemudian melakukan transaksi jual beli secara online dan barang yang kita beli akan sampai dirumah kita.³⁰ Begitu juga halnya kalau ingin kuliah, kita tinggal mendaftar pada website-website yang menyediakan jasa *e-learning*. Proses perkuliahannya dapat dilakukan secara online walaupun dibatasi oleh jarak dan waktu. Semua bisa dilayani oleh internet melalui media yang disebut website. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti.

Dalam pengelompokan jenis website lebih diarahkan pada fungsi, sifat, dan Bahasa pemograman yang digunakan. Adapun website menurut sifatnya adalah:³¹

²⁹Kenneth Loundon, *sisitem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm, 327.

³⁰Kenneth Loundon, *system Informasi Manajemen...*, hlm, 280.

³¹Yuhfizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla CMS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hlm. 2.

- a. Website dinamis merupakan website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Misalnya website berita, seperti *detik.com*, *kompas.com*, dan lain sebagainya.
- b. Website Statis, merupakan website yang kontennya sangat jarang dirubah. Misalnya website profil organisasi.

Adapun kalau ditinjau dari segi tujuan, maka website dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu:³²

- 1). *Personal Web*, website yang berisi informasi pribadi seseorang
- 2). *Corporate Web*, website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan
- 3) *Portal Web*, website yang mempunyai banyak layanan. Mulai dari layanan berita, email, dan jasa-jasa yang lainnya
- 4) *Forum Web*, sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi.

3. karakteristik Website

Dari sekian banyak website yang ada di jagat maya, belum tentu semuanya dapat digolongkan sebagai website yang baik. Setidaknya ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan sehingga website dapat dikatakan sebagai website yang baik.³³

Menurut Suyanto, kriteria-kriteria yang harus diperhatikan tersebut yaitu:

³²Munir, *kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 50.

³³Suyanto, *step by Step Web Design:theory and Practis* (yogyakarta: Andi Offset:2009), hlm 61

a. Usability

Usability melibatkan pertanyaan ”dapatkah user menemukan cara untuk menggunakan situs web tersebut dengan efektif (*doing things right*)” atau *usability*. Adalah sebagai suatu pengalaman dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikan dengan mudah dan cepat. Situs web harus memenuhi lima syarat untuk mencapai tingkat *usability* yang ideal, yaitu:³⁴

- 1). Mudah untuk dipelajari letakkan isi yang paling penting pada bagian atas halaman agar pengunjung dapat menemukannya dengan cepat
- 2). Efisien dalam penggunaan jangan menggunakan *link* yang terlalu banyak. sediakan seperlunya dan antarkan pengunjung untuk mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Hantarkan informasi yang user butuhkan dengan sedikit mungkin klik.
- 3). Mudah untuk di ingat situs jangan terlalu banyak melakukan perubahan yang mencolok khususnya pada navigasi
- 4). Tingkat kesalahan rendah, hindari link yang tidak berfungsi (*broken link*) atau halaman masih dalam proses pembuatan (*under construction*).
- 5). Kepuasan pengguna sebuah website seharusnya enak untuk digunakan. *User* harus dapat menemukan apa yang mereka cari, mendownloadnya dengan cepat, mengetahui kapan mereka selesai, dan dapat dengan

³⁴Suyanto, *Step by Step Web Design...*, hlm, 62.

mudah memberitahukan site atau konten yang mereka temukan pada teman mereka.

b. Sistem navigasi (Struktur)

Navigasi membantu pengunjung untuk menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web. Navigasi dapat ditampilkan dalam berbagai media, yaitu teks, image, ataupun animasi. Adapun syarat navigasi yang baik yaitu, mudah dipelajari, tetap konsisten, memungkinkan *feedback*, muncul dalam konteks, menawarkan alternatif lain, memerlukan perhitungan waktu dan tindakan. Menyediakan pesan visual yang jelas, menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami, mendukung tujuan dan perilaku user.

c. Graphic Design (Desain Visual)

Kepuasan visual seorang *user* secara subjectif melibatkan bagaimana *desainer visual* situs web tersebut membawa mata user menikmati dan menjelajahi situs web dengan melalui layout, warna, bentuk dan tipografi. Grafik membuat halaman menjadi indah tapi juga bisa memperlambat akses dengan semakin besarnya ukuran file. Desain yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, pengguna grafik yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.³⁵

³⁵Suyanto, *step by Step Web Design...*, hlm, 62.

d. Konten

Konten yang baik akan menarik, relevan, dan pantas untuk target audiens situs web tersebut. Gaya penulisan dan bahasa yang dipergunakan harus sesuai dengan web dan target audien. Hindari kesalahan dalam penulisan, termasuk kata bahasa dan tanda baca di tiap halaman, header, dan judulnya. Buat daftar penjelasan untuk istilah-istilah khusus. Konten harus relevan dengan tujuan situs. Jika ada konten yang berbentuk multimedia, usahakan berhubungan dengan isi situs web.

e. Compatibility

Situs web harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilannya (browser), harus memberikan alternatif bagi browser yang tidak dapat melihat situsnya.

f. Accesbility

Halaman web harus bisa dipakai oleh setiap orang, baik anak-anak, orang tua, dan orang muda, termasuk orang cacat. Ada berbagai hambatan yang ditemui dari sisi pengguna untuk bisa menikmati halaman web itu. Untuk hambatan fisik, bagaimana memaksimalkan penggunaan konten ketika satu atau lebih indera dimatikan atau dikurangi kerjanya, terutama untuk *user* dengan kekurangan indra penglihatan. selain itu ada juga hambatan infrastruktur, seperti akses internet yang lambat, spesifikasi computer, penggunaan browser, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi akses seseorang.

g. Interaktifitas

Interaktifitas adalah apa yang melibatkan pengguna situs web sebagai user dengan situs web itu sendiri. Dasar dari interaktifitas adalah *hyperlinks (link)* dan mekanisme *feedback*. Gunakan *hyperlink* untuk membawa pengunjung ke sumber berita, topik lebih lanjut, topik terkait, atau lainnya. Bentuk lainnya juga bisa seperti search (pencarian intrasitus), *tools* (perangkat yang digunakan pengunjung untuk mencapai tujuan mereka datang ke situs kita), *game*, *chat*, forum diskusi, dan lain-lain.³⁶

4. Jenis-Jenis Website

a. Website Statis

Website statis adalah website yang mana penggunanya tidak bisa mengubah konten dari web tersebut secara langsung menggunakan browser. Interaksi yang terjadi antara pengguna dan server hanyalah seputar pemrosesan link saja. Halaman-halaman web tersebut tidak memiliki database, data dan informasi yang ada pada web statis tidak berubah-ubah kecuali diubah. Document web dan yang dikirim pada *client* akan sama diisinya dengan apa yang ada diweb *server*.³⁷

Contoh dari web statis adalah web yang berisi profil perusahaan. Disana hanya ada beberapa halaman saja dan kontennya hampir tidak pernah berubah karena konten langsung diletakkan dalam file *HTML* saja.

³⁶Suyanto, *step by Step Web Design...*, hlm, 63 – 66.

³⁷Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta, Media Komputindo: 2010), hlm, 2.

b. Website Dinamis

Dalam web dinamis, interaksi yang terjadi antara pengguna dan server sangat kompleks. Seseorang bisa mengubah konten dari halaman tertentu dengan menggunakan browser. *Request* (permintaan) dari pengguna dapat diproses oleh server yang kemudian di tampilkan dalam isi yang berbeda-beda menurut alur programnya. Halaman-halaman web tersebut memiliki database.³⁸ Web dinamis, memiliki data dan informasi yang berbeda-beda tergantung *input* apa yang disampaikan *client*. Dokumen yang sampai di client akan berbeda dengan dokumen yang ada di web server. Contoh dari web dinamis adalah portal berita dan jejaring social.

5. Unsur-unsur Website

Dalam mendesain sebuah website ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

a. Homepage

Setiap perusahaan atau pribadi yang memiliki informasi di *word wide web* memerlukan suatu alamat (URL) khusus yang disebut website. Setiap informasi ini disimpan didalam suatu file yang berbeda-beda yang disebut webpage. Didalam webpage inilah tersimpan berbagai informasi dan link yang menghubungkan suatu informasi ke informasi lainnya, baik itu didalam suatu webpage yang sama, atau pun

³⁸ Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis...*, hlm. 3

dalam webpage lain pada website yang berbeda. Sebelum mengakses berbagai macam informasi pada suatu website, akan di temui suatu webpage pembuka yang disebut sebagai homepage. Homepage ini merupakan halaman pertama dari suatu website yang biasanya berisi tentang apa dan siapa dari perusahaan atau organisasi dari pemilik website tersebut. Jadi pada dasarnya homepage adalah suatu sarana untuk memperkenalkan secara singkat tentang apa yang menjadi isi dari keseluruhan website dari suatu organisasi atau pribadi.³⁹

Suatu homepage dari situs website minimal menyangkut hal-hal sebagai berikut,⁴⁰ diantaranya nama instansi yang menaungi, logo atau symbol instansi yang menaungi, alamat kantor, nomor telepon dan fax, alamat email, suatu gambar dalam bentuk citra(image) yang memberikan informasi tentang sesuatu yang menarik dari daerah bersangkutan (landmark), bisa berbentuk permandangan, Gedung monumental, atau produk unggulan, suatu teks kalimat yang berhubungan dengan keberadaan situs web, kotak email (alamat email manager situs) untuk menyampaikan suatu permintaan atau keterangan, link dengan isi yang tersedia pada situs web, fasilitas pencarian.

b. Data dan Informasi

Data dan informasi pada situs web disajikan dalam bentuk teks, beberapa ketentuan yang berhubungan dengan pembuatan teks yaitu informasi yang disajikan

³⁹Febrian, *Menggunakan Internet*, (Bandung: Imformatika Bandung, 2007), hlm. 98.

⁴⁰Adi Baskoro, *Panduan Praktis Membuat Website Berbasis Joomla 1.5* (Jakarta: Mediakita, 2009), hlm. 21.

harus dalam bentuk format teks/HTML, teks disajikan dalam bentuk yang lebih kontras dibandingkan dengan latar belakang berwarna yang digunakan, perancang harus menghindari latar belakang yang terlalu mendetail.

c. Penyajian Teks

Penyajian teks menggunakan huruf yang sudah terdapat pada perangkat lunak yang digunakan. Beberapa aturan dalam pemilihan huruf untuk teks pada situs web, antara lain:⁴¹

- 1). Ukuran huruf tidak diatur / dispesifikasi
- 2). Pada umumnya, huruf yang digunakan untuk teks adalah *Arial*, *Helvetica*, *times new roman*.
- 3). Huruf kapital dan miring dapat digunakan didalam pembuatan teks
- 4). Huruf yang berwarna jangan menggunakan warna putih, sebab tidak dapat dicetak.
- 5). Warna huruf yang digunakan harus kontras dengan warna latar belakang untuk memudahkan didalam pembacaan.

d. Warna

Jumlah warna sebanyak 261 harus digunakan untuk keperluan grafis, teks dan *hyperlink*. Suatu bentuk grafis jika memungkinkan harus ditampilkan dengan menggunakan *web palette*, tanpa menyertakan tampilan JPEG. Warna latarbelakang

⁴¹Suyanto, Asep Herman, *Step by Step Web Design...*, hlm. 15.

harus dipilih dari *web palette*, dan harus kontras dengan warna teks yang digunakan. Hindari warna merah dan hijau bersamaan karena dapat menimbulkan masalah bagi pengguna yang buta warna.

e. Format Citra (*image*)

Format citra (*image*) dan gambar direkomendasikan menggunakan format *gif* dan *jpg*. Gambar tunggal bila memungkinkan ukurannya dibawah 30 kb. Bila gambar yang ditampilkan mempunyai ukuran besar, diperlukan tampilan peringatan dan ukuran arsip bagi pengguna. Ukuran gambar atau citra yang besar jangan ditampilkan pada homepage. Sebaiknya panjang dan lebar dimensi gambar disertakan dalam gambar. Gambar atau citra tidak boleh mengandung teks, terkecuali versi teks HTML yang disediakan. Gambar yang menggunakan *palette* terbatas harus dalam format *gif*. total ukuran untuk animasi *gif* jangan melebihi 30kb.⁴²

Sedangkan menurut Adhi untuk menyediakan keberadaan sebuah website maka harus tersedia unsur-unsur penunjangannya, yaitu sebagai berikut :⁴³

- 1). Nama Domain (*Domain name/ URL-uniform resource locator*) Pengertian nama domain atau biasa disebut dengan *domain name* atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain *domain name* adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Nama

⁴²Suyanto, Asep Herman, *Step by Step Web Design...*, hlm. 17.

⁴³Adhi Prasetio, *Buku Pintar Pemograman Web*, (Jakarta: Mediakita, 2012), hlm. 346.

domain sendiri di perjual belikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain berekstensi internasional adalah *com, net, org, info, bizz, nen, ws*. Contoh nama domain berekstensi lokasi negara Indonesia adalah *co.id* (untuk nama domain website perusahaan), *ac.id* (nama domain website Pendidikan), *go.id* (nama domain website instansi pemerintah), *or.id* (nama domain website organisasi).

- 2). Rumah Tempat Website (*web hosting*) merupakan ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat meyimpan berbagai data, *file-file*, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan disitus web. Besarnya data yang dimasukan tergantung besarnya web hosting yang disewa/di punyai, semakin besarnya web hosting semakin besar pula data yang bisa di masukan dan di tampilkan dalam situs web. Web hosting juga diperoleh dengan menyewa, besarnya hosting ditentukan *harddisk* dengan ukuran MB (*Megabyte*) atau GB(*Gigabyte*). Lama penyewaan web hosting rata-rata dihitung pertahun. Penyewaan *hosting* di lakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web *hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun di luar negeri.
- 3). Bahasa Pemograman (*scripts program*), merupakan Bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan stiap perintah dalam website yang pada saat di akses. Jenis Bahasa program sangat statis, dinamis atau

interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam Bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Beragam Bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis-jenis Bahasa program yang banyak dipakai desainer website daripada lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java Applets, dan lain-lain.

- 4). Desain Web, Setelah melakukan penyewaan *Domain* dan *Hosting* serta penguasaan *Scripts*, unsur situs yang paling penting dan utama adalah *Desain*. *Desain* web sangat menentukan kualitas dan keindahan situs. *Desain* sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website. Untuk membuat situs biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa web *designer*. Saat ini sangat banyak jasa web *designer*, terutama di kota-kota besar. Perlu di ketahui bahwa kualitas situs sangat di tentukan oleh kualitas *designer*. Semakin banyak penguasaan web *designer* tentang beragam *program/software* pendukung pembuatan situs maka akan di hasilkan situs yang semakin berkualitas, sedemikian pula sebaliknya. Biasa web *designer* ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas *designer*.⁴⁴
- 5). *Hypertext Transfer Protokol* (HTTP), yang mana adalah suatu protocol yangdigunkaan oleh Word Wide Web. HTTP mendefinisikan bagaimana

⁴⁴Adhi Prasetio, *Buku Pintar Pemograman Web...*, hlm, 347 - 348

suatu pesan bisa diformat dan dikirimkan dari *server* ke *client*. HTTP juga mengatur aksi-aksi apa saja yang harus dilakukan oleh web *server* dan juga web *browser* sebagai respon atas perintah-perintah yang ada pada protokol HTTP ini. Sebagai contoh, ketika anda mengetikkan suatu alamat atau URL pada internet browser anda, maka sebenarnya web browser akan mengirimkan perintah HTTP ke web *server*. Web *server* kemudian akan menerima perintah ini dan melakukan aktifitas sesuai dengan perintah yang diminta oleh web browser (misalnya akses ke database, *file*, email dan lain sebagainya). Hasil aktifitas tadi akan dikirimkan kembali ke web browser untuk ditampilkan kepada pengguna. Sewaktu melakukan *transfer*, document atau data webnya dengan menggunakan format HTML (*hypertext markup language*). Disebut dengan *markup language* karena HTML berfungsi untuk memperindah file tulisan (teks) biasanya untuk dapat dilihat pada web browser-web browser yang ada.⁴⁵

- 6). Publikasi Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs pada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat

⁴⁵Adhi Prasetio, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hlm. 349

dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamflet-pamflet, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangata terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas uang atau waktu adalah publikasi langsung dari internet melalui *search engine* ada yang gratis dan ada pula yang membayar. Yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bisa masuk dan dikenali di *search engine* terkenal seperti *yahoo* dan *google*. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke *search engine* dan dikenal oleh pengunjung.⁴⁶

- 7). Pemeliharaan Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu, atau tiap bulan sekali secara rutin atau secara periode saja tergantung kebutuhan (tidak rutin). Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situs-situs berita, penyediaan artikel, organisasi atau Lembaga pemerintah. Sedangkan pemeliharaan periodic biasanya untuk situs-situs pribadi, perjualan/e-

⁴⁶Adhi Prasetio, *Buku Pintar Pemograman Web...*, hlm. 350

commerce, dan lain sebagainya.⁴⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mendesain sebuah situs web haruslah memperhatikan unsur-unsur yang terdapat pada situs web tersebut. Unsur-unsur utama dalam situs web serta unsur-unsur menunjang pada situs web.

6. Manfaat Website

a. Media Komunikasi

Website sebagai media komunikasi yang memiliki penawaran interaktif dan dinamis terhadap para penggunanya. Sekarang banyak terdapat website yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang memberikan fasilitas kepada para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau membantu memecahkan masalah tertentu.

b. Media Pendidikan

Ada komunitas yang membangun website khusus berisi informasi dan artikel yang berhubungan erat dengan informasi ilmiah.

c. Media Promosi

Website merupakan salah satu media promosi yang paling populer saat ini, memiliki jangkauan dan waktu yang tak terbatas. Website sangat efektif untuk memasarkan produk. Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya website yang berfungsi sebagai *search engine* atau toko

⁴⁷Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hlm. 352

online, atau media promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap dari pada media promosi offline seperti koran atau majalah.

d. Media informasi

Website portal dan radio atau TV online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat menjangkau lebih luas dari pada informasi konvensional seperti koran, majalah, radio, atau televisi yang bersifat lokal.

e. Media Pemasaran

Pada toko online atau system afiliasi, website merupakan media pemasaran yang cukup baik karena dibandingkan dengan toko sebagaimana di dunia nyata, untuk membangun toko online diperlukan modal yang relative lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik website tersebut sedang istirahat atau sedang ditempat lain, serta dapat diakses dari mana saja.⁴⁸

7. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Berbasis Web

Kelebihan dan kekurangan aplikasi berbasis web adalah:

a. Kelebihan

- 1). Kemudahan pengembangan, program cukup di *update* di *server*, pengguna cukup menggunakan *browser*.

⁴⁸Deni Darmawan dan Deden Hendra, *Desain Dan Pemograman Website*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 5

2). Kemudahan koneksi, dapat di akses kapanpun dan dari manapun selama ada internet. Dapat si akses hanya dengan menggunakan web browser (umumnya sudah tersedia di PC dan *Handphone* terbaru).

b. Kekurangan

- 1). Antar muka yang dapat dibuat terbatas sesuai spesifikasi standar untuk membuat dokumen web dan keterbatasan kemampuan web browser untuk menampilkanya.
- 2). Terbatasnya kecepatan internet mungkin membuat respon aplikasi menjadi lambat.⁴⁹

8. Konten Website

Konten dalam Bahasa Inggris disebut dengan *content* merupakan muatan atau kandungan dalam suatu media. Media untuk penyampaian konten dapat dilakukan berupa: internet, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi beragam format dan jenis informasi sebagai komponen nilai tambah media, konsep konten adalah elemen-elemen dari materi yang di publikasikan meliputi teks, grafik, suara, dan klip video.⁵⁰

⁴⁹Adhi Prasetio, *Buku Pintar Pemograman Web...*, hlm. 352

⁵⁰Wendell Odom, *Computer Networking First-step*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2005), hlm.

Jadi konten merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan materi ataupun informasi yang ingin disampaikan kepada *public* (dipublikasikan), yang bisa dipresentasikan melalui teks, gambar, suara, animasi, dan sebagainya. Konten mengarah kepada materi yang dilihat oleh pengguna.

Dalam bidang ilmu teknologi informasi dijelaskan pengertian konten dalam situs web yaitu setiap jenis atau unit informasi digital yang digunakan untuk mengisi setiap halaman misalnya teks, gambar, animasi, suara, dan lain-lain. Intinya semua yang ingin diperhatikan kepada public melalui internet.⁵¹

Dari definisi yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kontens *website* adalah segala yang dimuat serta kandungan isi berupa informasi maupun ilmu pengetahuan yang mengisi setiap halaman pada situs web yang dapat dilihat oleh pengguna. Konten dalam situs web dapat berupa teks, gambar, animasi, suara, dan lain-lain.

⁵¹Aristo Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 11

F. Tinjauan Tentang Media Online

1. Media Online

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sedangkan *online*, dapat dipahami sebagai keadaan konektifitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web (www)*. *Online* merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).⁵²

Secara umum yang disebut media *online* adalah segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media *online* adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara *online*, baik itu segala jenis media cetak maupun elektronik.⁵³ Penggabungan kedua media baik cetak maupun elektronik yang disajikan melalui internet, itulah media *online*.

Sajian informasi media *online* tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti dialami radio dan televisi. Media *online* bisa membuat semua komponen teks (transkrip), video, audio, dan juga foto dan semua tampil berbarengan.⁵⁴ Bermodalkan internet, pembaca ataupun penonton dengan sangat mudah mengakses ataupun mencarinya pada alamat (situs) yang sedang dilihat

⁵²Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hlm 12.

⁵³Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 89

⁵⁴Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hlm 29.

tersebut. Mereka bahkan dapat memberi komentar langsung terkait dengan yang sedang dibaca dan dapat berinteraksi dengan pembaca lainnya.

Salah satu pembeda antara media *online* dan media lainnya yaitu faktor kecepatan. Jika media cetak diperlukan waktu untuk mengelola, mencetak, dan mendistribusikan, media cyber memangkas tahapan-tahapan ini dan dapat diakses dimanapun.⁵⁵ Masyarakat dapat mengakses apapun dengan *smartphone* yang dimilikinya, hanya bermodalkan paket data (kuota internet).

2. Penggunaan Media Online Yang Efektif

Efektifitas berhasil bila sasaran yang telah ditetapkan berhasil dengan tujuan tertentu. Semakin hasilnya mendekati tujuan yang diinginkan maka semakin tinggi derajat keefektifannya. Efektivitas komunikasi dapat mempengaruhi keberhasilan bagi efektifitas media online sebagai media promosi. Menurut Onong Uchjana, efektifitas komunikasi adalah komunikasi yang dilancarkan sedemikian rupa sehingga menimbulkan efek kognitif, afektif dan konatif pada kominikan sesuai dengan tujuan komunikator.

Jejaring media online terus tumbuh demikian pesatnya dari tahun ke tahun. Berbagai perusahaan teknologi saling berlomba untuk menciptakan konsep dan model sosmed terbaru yang diharapkan dapat disukai oleh masyarakat dunia. Sehingga saat ini kita disuguhkan beragam pilihan media online dengan aneka fitur yang

⁵⁵Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media siber (Cybermeida)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm, 131.

memanjakan kita, sebut saja diantaranya adalah *Facebook*, *Twitter*, *Goegle Plus*, *Pinterest*, *Hoot Suile*, dan puluhan lainnya, baik yang dibuat startup lokal maupun internasional yang bisa digunakan secara gratis. Menurut Stefanie, pesan yang efektif dari media online yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Menimbulkan perhatian (*Attention*), informasi harus menarik perhatian khalayak sasarnya, baik pembaca, pendengar atau pemirsa. Untuk itu sangatdiperlukan gambar atau tulisan yang menyolok, lagi yang menarik, serta kata-kata yang mengandung janji, jaminan, keistimewaan dan lain-lain.
- b. Menimbulkan minat (*Interest*), informasi yang disampaikan harus dapat menimbulkan perasaan ingin tahu yang lebih jauh sehingga konsumen mau melihat atau membaca dengan lebih seksama.
- c. Menimbulkan keinginan (*Disire*), kebutuhan atau keinginan untuk memiliki, memakian atau melakukan sesuatu harus dibangkitkan.
- d. Membuat tindakan (*Action*), upaya untuk membujuk calon pembeli agar segera melakukan tindakan pembelian, selanjutnya apabila konsumen puas dengan produk yang dibeli, maka akan terjadi pembelian ulang produk yang bersangkutan.

3. Media Baru (New Media)

Media baru (new media) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut

juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kategori media baru adalah internet, website, multimedia. Tetapi, internet lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Media cetak mengandalkan percetakan (*press*), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media media baru mengandalkan komputer.⁵⁶ Proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting. Jika media selama ini merupakan pusat informasi, dan informasi itu diberikan atau dipublikasikan dengan satu arah, kini media menjadi interaktif. Khalayak tidak lagi sekedar objek yang terpapar informasi, tetapi khalayak telah dilibatkan lebih aktif karena teknologi menyebabkan interaksi di media bisa terjadi.

New media merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun new media sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan intertekstual.⁵⁷

Pergeseran teknologi yang tradisional ke teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Jika sebelumnya khalayak

⁵⁶Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm 88.

⁵⁷Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hlm, 31.

dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa, ketika perubahan teknologi itu terjadi kearah *digitalisasi* maka terjadi pula perubahan pada pola distribusi konten media yang kini dapat berpindah ke posisi khalayak. Sehingga dominasi media sebagai penyedia konten media tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, justru sebaliknya khalayak juga dapat menciptakan konten media itu sendiri.

Media baru memungkinkan orang untuk membuat, modifikasi, dan berbagi dengan orang lain, menggunakan computer atau perangkat *mobile* dengan akses internet.⁵⁸ Orang-orang memiliki *smartphone* yang canggih, dapat mengakses internet hanya dengan menuliskan kata kunci dimesin pencarian.

Table 2.1 Persamaan dan perbedaan Media Massa (lama) dan Media Baru.

Media Lama	Media Baru
Memproduksi dan mendistribusikan pesan	Selain memproduksi dan mendistribusikan pesan, juga melakukan pertukaran dan penyimpanan ataa pesan-pesan tersebut
Bergerak dalam ruang public, karenanya terikat oleh aturan-aturan tertentu	Selai bergerak dalam ruang public juga ke ruang privat individu yang menggunakannya
Media massa berada dalam sebuah organisasi yang kompleks.	Organisasinya tidak kompleks bakan satu dua organisasinya dapat menjalankannya
Biaya sangat mahal	Biaya relative murah
Meliputi media cetak, radio, dan televise	Meliputi media <i>online</i> , seperti media cetak yang diubah dalam format digital, TV <i>online</i> , dan radio <i>streaming</i>

⁵⁸Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm 89.

Informasi selalu bersifat formal dan dapat dipertanggungjawabkan	Informasi pada situs tertentu tidak bersifat formal sehingga kredibilitas informasi tidak dapat dipertanggungjawabkan
Harus menunggu informasi pada jam yang dijadwalkan	Mudah dalam pencarian informasi yang ingin didapatkan tidak terbatas pada jadwal tertentu
Khalayak tidak terhubung pada media dan sesama pengguna	Para pengguna dapat terhubung secara langsung
Umpan balik bersifat tertunda dan tidak langsung	Umpan balik dapat disampaikan secara langsung, seperti “komentar”

Sumber: Nawiroh Vera (2016)

Media baru menyatukan semua yang dimiliki oleh media lama, jika surat kabar hanya dapat dibaca dalam media kertas, radio hanya dapat didengar, televisi hanya menyatukan audio visual. Melalui internet semua dapat disatukan baik tulisan, suara dan gambar hidup. Pengguna internet kini dapat membaca *blog*, *website*, dapat mendengar radio melalui internet, dapat menonton berita melalui siaran *streaming* atau mengunduh (*download*) video. Dengan kata lain karakteristik khas media lama dapat disatukan ke dalam media baru.⁵⁹

Daya kirim yang amat cepat dan jangkauannya yang luas memang menjadikan internet langsung digemari masyarakat. Internet yang sering diistilahkan sebagai *new media*, juga telah mengubah pola hidup masyarakat dunia. Dunia maya diinternet sudah menjadi tempat persinggahan baru bagi banyak orang, melalui *facebook*, *twitter*, *youtube*, dan lain-lain.

⁵⁹Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm, 77.

4. Karakteristik New Media

Ciri-ciri media baru yang membedakan dengan media massa lainnya adalah sebagai berikut;⁶⁰

- a. Kemampuan untuk mengatasi kurangnya waktu dan ruang, meskipun terbatas dengan ukuran layar, waktu unduh, kapasitas *server*, dan lain-lain
- b. Fleksibilitas : media baru dapat menyajikan berbagai bentuk informasi yang berupa, kata, gambar, audio, video, dan grafis.
- c. *Immediacy* : media baru dapat menyajikan informasi dengan segera, seiring peristiwa berlangsung. Mencakup berbagai aspek berita pada waktu bersamaan.
- d. *Inmediacy*, media baru dapat menghubungkan satu format informasi dengan format dan sumber informasi lainnya melalui *hyperlink*.
- e. *Interaktivitas* : media baru memiliki system komunikasi manusia mesin.
- f. *Multimediality* : tidak seperti media tradisional, media baru dapat berisi berbagai jenis media pada *platform* tunggal. Kita bisa menonton televisi dan mendengarkan radio, dan membaca surat kabar pada halaman web.
- g. Biaya lebih murah dibandingkan dengan media lain, produksi halaman web memerlukan biaya yang murah dan ramah lingkungan.
- h. Perpanjangan akses : kita bisa mendapatkan akses ke sumber-sumber web atau media baru dimanapun kita berada.

⁶⁰Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2016), hlm, 90.

G. Tinjauan Tentang Pelayanan Publik

1. Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggaraan pelayanan publik.⁶¹ Atau segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintahan dipusat, di daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk barang atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dan adapun hakekat pelayanan public antara lain adalah:

1. Meningkatkan mutu dan prodktifitas pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah dibidang pelayanan public.
2. Mendorong upaya mengefektifkan system dan tata laksana pelayanan sehingga pelayanan publik dapat diselenggarakan lebih berdaya guna dan berhasil guna.
3. Mendorong tumbuhnya kreatifitas, prakasa, dan peran serta msyarakat dalam terap langkah pembangnan serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

⁶¹Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dalam Pasal 1 butir 1.

Karena itu membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggaraan pelayanan publik merupakan kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga Negara dan produk tentang peningkatan pelayanan. Peningkatan pelayanan publik harus mendapatkan perhatian utama dari pemerintah, karena pelayanan publik merupakan hak-hak social dasar dari masyarakat ataupun (*Fundamental Right*).⁶²

Untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik, orientasi terhadap prosedur harus berorientasi pada hasil. Hal ini bisa dilakukan dengan mngganti ukuran penilaian kerja atas dasar hasil yang dieujudkan. Jika hasil yang diwujudkan memuaskan masyarakat, pejabat birokrasi itu harus dimulai memiliki kinerja yang baik, walaupun untuk itu ia harus melanggar ketentuan dan prosedur. Ukuran kinerja tidak boleh dilakukan dengan hanya melihat proses dan mengabaikan hasil. Pengabaian terhadap proses dapat dilakukan kalau proses yang ditentkan tidak lagi menjamin hasil yang paling optimal bagi kepentingan publik.

2. Konsep Pelayanan Islami

Dalam menjalani kehidupan, setiap muslim diperintahkan untuk menjadi pribadi yang dapat berguna bagi orang lain sebagai bentuk menifestasi *khaira ummah* (umat yang baik).

⁶²Erick S. Holle, *Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya menimalisir Praktek Maladmistrasi dalam Meningkatkan Public Service*, (Jurnal sasi Vol. 17 No.3, 2011). Hlm. 23.

Dan selanjutnya, islam juga menganjurkan penganutnya untuk memperlakukan seseorang dengan baik atau melayani seseorang dengan pelayanan terbaik, karena dengan demikian pada hakikatnya ia telah berbuat baik kepada dirinya sendiri. Sebagaimana Firman Allah dalam Quran surat Al-Isra' ayat 7:

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk kedalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja mereka kuasai. (Q.S. Al-Isra: 7).⁶³

⁶³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan, Mushaf Ustmani*, (Jakarta: Alkautsar, 2009). Hlm,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memfokuskan tentang efektivitas pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Bagaimana para Pegawai Kantor Camat mengelola website dalam mempublikasikan informasi kepada publiknya, dan apakah masyarakat mengakses informasi yang diperlukan melalui website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

B. Jenis Penelitian Dan Metode yang digunakan

Untuk memperoleh hasil yang diperlukan dalam karya ilmiah, metode penelitian sangatlah menentukan efektif dan sistematisnya sebuah penelitian. Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, mempunyai langkah-langkah sistematis.⁶⁴

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya.⁶⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara *diskripsi* dalam bentuk

⁶⁴Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm, 41.

⁶⁵Sugiyon, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 15.

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁶

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.⁶⁷

Penelitian ini merupakan studi deskriptif, maka dalam memperoleh data yang sebanyaknya peneliti melakukan berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data hasil penelitian yang sempurna. Penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi dan juga berusaha untuk memperoleh gambaran nyata tentang ”Efektivitas Pengelolaan Website Kantor Camat Syiah Kuala Terhadap Kepuasan Masyarakat Syiah Kuala Kota Banda Aceh”

C. Informan Penelitian

Informan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh wilayah generalisasi. Untuk informan yang diambil dari generalisasi betul-betul *representatif* (mewakili).⁶⁸ Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Karena itu di dalam bahasan ini yang paling

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 3.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 117-118.

penting adalah peneliti “menentukan” informan dan bagaimana peneliti “mendapatkan” informan. Menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami pula anatomi masyarakat di masa penelitian itu dilaksanakan. Namun apabila peneliti belum memahami anatomi masyarakat tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapatkan informan penelitian.⁶⁹

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pengelola Website Kantor Camat Syiah Kuala	1 Orang
2	Masyarakat	10 Orang
Jumlah Informan		11 Orang

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel diatas, informan dalam penelitian ini ialah 11 orang, dengan rincian pengelola website Kantor Camat Syiah Kuala 1 orang, dan masyarakat yang memiliki ciri-ciri ada mengakses website tersebut. Sehingga informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.⁷⁰

⁶⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 107.

⁷⁰Suhormi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1993), hlm. 23.

Tabel 3.2 Nama Nama Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan Informan
1.	Agustami	Pengelola Website Kantor Camat Kecamatan Syiah Kuala
2.	Zia Zakiri	Pengelola Website Gampong Pineung
3.	Ananta Febria	Pengelola Website Gampoeng Rukoh
4.	Aldi Rivansyah	Pengelola Website Gampong Jeulingke
5.	Zahara M	Pengelola Website Gampong Tibang
6.	Jumadi	Sekdes Gampong Lamgugob
7.	Hendi Hidayat	Sekdes Gampong Kopelma Darussalam
8.	Sekdes Gampong Alue Naga	Sekdes Gampong Alue Naga
9.	Sekdes Gampong Deah Raya	Sekdes Gampong Deah Raya
10.	Sekdes Gampong Peurada	Sekdes Gampong Peurada
11.	Sekdes Gampoeng Ie Masen Kayee Adang (IMKA)	Sekdes Gampoeng Ie Masen Kayee Adang

Sumber : Hasil Penelitian 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷¹ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 308.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁷² Dengan metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Meskipun observasi ini bersifat langsung, tetapi peneliti tidak ikut atau terlibat secara langsung dalam keseluruhan kegiatan, yang dimaksudkan disini yaitu observasi langsung non partisipan. Peneliti secara langsung mengamati tentang peran humas dalam proses pengelolaan Website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷³

Teknik ini nantinya menggunakan pedoman-pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan sebagai pedoman bagi penulis untuk menggali informasi lebih mendalam kepada narasumber dengan cara membacakan pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara yang terkait dengan Efektivitas penegelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala terhadap kepuasan masyarakat Syiah Kuala dalam hal memperoleh informasi dari website kecamatan, merekam dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait dengan rumusan masalah.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 197.

⁷³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 83.

Ketika wawancara penulis juga memperhatikan situasi, kondisi dari informan agar tidak menimbulkan masalah baru dan data yang diperoleh dapat teruji kebenarannya. Informan dalam penelitian ini ialah 11 orang, dengan rincian pengelola website Kantor Camat Syiah Kuala dan Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data-data dalam bentuk dokumen yang relevan. Misalnya menggunakan penulisan dan bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, dan foto penelitian.⁷⁴

Tujuan perlunya dokumentasi ini adalah agar penulis terbantu dalam menyiapkan data dengan baik dan ada referensi yang mendukung yang sesuai untuk judul penelitian. Sistem dokumen ini untuk mempermudah penulis untuk mencari data lapangan dan juga untuk menjadi arsip penting bagi penulis.

Dokumentasi berupa foto-foto atau gambar-gambar yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian. Foto atau gambar ini berisikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen kantor dalam proses pengelolaan website. Adanya dokumentasi ini, akan dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian ini.

⁷⁴Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Komunikasi*, (Bandung:Roda Karya, 2004), hlm. 87.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Setelah semua data dapat, kemudian dikumpulkan dan di analisis sebaik mungkin. Mengumpulkan semua data menganalisis dan mendeskripsikan menjadi sebuah tulisan.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data selama di lapangan model Miles dan Huberman, adapun datanya dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang dengan tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁶

2. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah *mendisplaykan* data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 245.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 342.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan :

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text” artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

3. Verifikasi Kesimpulan (*ConclusionDrawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁷

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 344 - 345.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Syiah kuala adalah salah satu kecamatan dikota Banda Aceh yang mempunyai 10 Gampong yaitu :

- a. Gampong Ie Masen Kaye Adang
- b. Gampong Pineung
- c. Gampong Langugob
- d. Gampong Kopelma Darussalam
- e. Gampong Rukoh
- f. Gampong Jeulingke
- g. Gampong Tibang
- h. Gampong Deah Raya
- i. Gampong Alue Naga
- j. Gampong Peurada

Adapun nama Kecamatan ini erat kaitannya dengan nama seorang ulama besar Aceh yang dikenal dengan nama Syekh Abdurrauf Singkil (Singkil, Aceh 1024 H/1615 M – kuala Aceh, Aceh 1105 H/1693 M) adalah seorang Ulama Aceh yang terkenal. Ia memiliki pengaruh yang besar dalam penyebaran agama Islam

di Sumatera dan Nusantara pada umumnya. Sebutan gelarnya yang juga terkenal ialah Teungku Syiah Kuala (Bahasa Aceh, artinya Syekh Ulama di Kuala).

Pada masa mudanya Teungku Syiah Kuala dikenal dengan nama lengkapnya ialah Aminuddin Abdul Rauf bin Ali Al-Jawid Tsumal Fansuri As-Singkil. Menurut riwayat masyarakat, keluarganya berasal dari Persia atau Arabia, yang datang dan menetap di Singkil, Aceh, pada akhir abad ke-13. Pada masa mudanya, ia mula-mula belajar pada ayahnya sendiri. Ia kemudian juga belajar pada ulama-ulama di Fansur dan Banda Aceh. Selanjutnya, ia pergi menunaikan ibadah haji, dan dalam proses pelawatannya ia belajar pada berbagai ulama di Timur Tengah untuk mendalami agama Islam.

Menurut Syeh Muhammad Naquib al-Attas, Syaikh untuk tarekat Syattariah Ahmad Al-Qusyasyi adalah salah satu gurunya. Nama Abdurrauf muncul dalam silsilah tarekat dan ia menjadi orang pertama yang memperkenalkan Syattariyah di Indonesia. Namanya juga dihubungkan dengan terjemahan dan tafsir Al-Quran bahasa Melayu atas karya Al-Baidhawi berjudul *Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil*, yang pertama kali diterbitkan di Istanbul tahun 1884.

Ia diperkirakan kembali ke Aceh sekitar tahun 1083 H/1662 M dan mengajarkan serta mengembangkan Tarekat Syattariah yang diperolehnya. Murid yang berguru kepadanya banyak dan berasal dari Aceh serta wilayah Nusantara lainnya. Beberapa

yang menjadi ulama terkenal ialah Syekh Burhanuddin Ulakan (dari Pariaman, Sumatera Barat) dan Syekh Abdul Muhyi Pamijahan (dari Tasikmalaya, Jawa Barat).

Abdur Rauf Singkil meninggal dunia pada tahun 1693, dengan berusia 73 tahun. Ia dimakamkan disamping masjid yang dibangunnya dikuala Aceh, desa Deah raya Kecamatan Syiah Kuala, sekitar 15 km dari kota Banda Aceh.

Kota Banda Aceh dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 sebagai daerah otonomi dalam provinsi Aceh. Pada awalnya pembentukannya, kota Banda Aceh hanya terdiri atas dua kecamatan, yaitu Kecamatan Syiah Kuala dan Kecamatan Baiturrahman dengan wilayah seluas 11,08 km. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 5 tahun 1983 tentang perubahan batas wilayah kotamadya Dati II Banda Aceh, terjadi perluasan wilayah kota Banda Aceh menjadi 61,36 km dengan penambahan dua kecamatan baru yakni kecamatan Syiah Kuala dan Kecamatan Meraxa, dan kecamatan Syiah Kuala merupakan Kecamatan yang baru dari Kota Banda Aceh. Sejak awal berdiri tahun 1984 sampai akhir 2019 Kecamatan Syiah Kuala telah mengalami pergantian Camat sebanyak 10 kali yaitu :

- 1). Muhammad Ali S (1984-1986)
- 2). Hasballah Daud (1986-1991)
- 3). M.Kamil Yunus (1991-1994)
- 4). Tarmizi Rasyid (1994-1998)
- 5). Bustamam Ibrahim (1998-2002)

- 6). T.Samsuar, M.Si (2002-2009)
- 7). Dwi Putransyah (2009-2010)
- 8). Mustafa, S.Sos (2010-2014)
- 9). Fahmi, M.Si (2014-2018)

Pada awal pembentukannya, Kecamatan Syiah Kuala mencakup 19 Gampong/Desa, yang berasal dari kecamatan Ingin Jaya dan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan Ibukota Kecamatan berada Gampoeng Lamgugob. Namun, peraturan daerah kota Banda Aceh No.8 2000 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan Lueng Bata telah menyebabkan perubahan wilayah, sebagian wilayah kecamatan syiah kuala berkurang membentuk kecamatan Ulee Kareng sebagai pecahan dari kecamatan induk.

Saat ini kecamatan Syiah Kuala terdiri atas 3 kemukiman, 10 Gampoeng, dan 41 Dusun. Sesuai peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 175 Tahun 2006 tanggal 17 april 2006 tentang pembentukan Gampong peurada menjadi Gampoeng termuda dan merupakan satu-satunya gampoeng yang lahir setelah Kecamatan Syiah Kuala terbentuk.

Terdapat beberapa akademi dan perguruan tinggi diKecamatan Syiah Kuala. Dua perguruan tinggi diantaranya adalah yang terbesar di provinsi Aceh, yakni Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).

Keduanya terletak di kopelma (kota pelajar dan mahasiswa) Darussalam yang resmi dibuka oleh Presiden Soekarno pada tanggal 2 september 1959, diiringi pembukaan selubung Tugu Darussalam dan peresmian pembukaan Fakultas pertama dari Universitas Syiah Kuala, Yaitu Ekonomi dan Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry.⁷⁸

2. Letak Geografis Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Kecamatan Syiah Kuala dengan Ibu Kota Kecamatan Lamgugob Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. T. Dilamgugob No. 9 Gampong Lamgugob, dengan luas kecamatan 14,244 km² (1.424,4 Ha). Letak geografisnya 95,30810⁰ BT dan 05,52230⁰ LU, sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ulee Kareng, sebelah Timur berbatsan dengan Kabupaten Aceh Besar, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Syiah Kuala.

3. Visi dan Misi Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh

a. Visi

Mewujudkan penyelenggaraan kegiatan Kecamatan Syiah Kuala yang madani melalui pembenahan ekonomi Gampong dan kualitas pelayanan administrasi pemerintah.

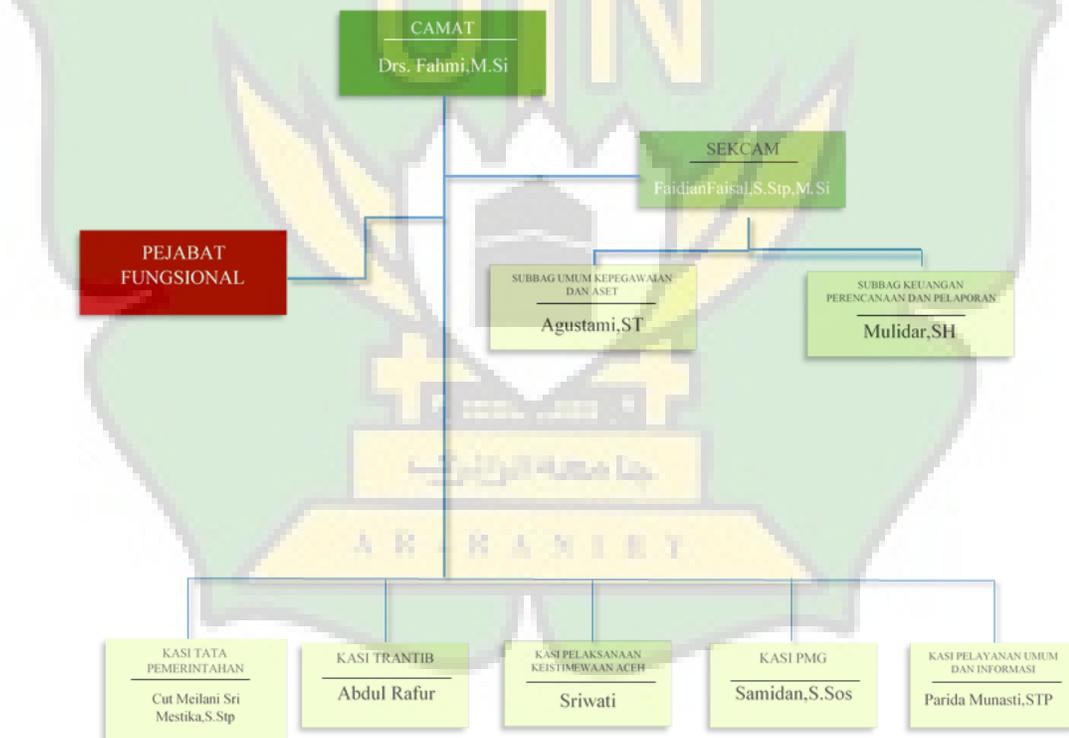
⁷⁸ Dikutip dari situs online, <http://syiahkualakec.bandaacehkota.go.id>, pada 28 Mei 2019

b. Misi

- 1). Memberikan pelayanan administrasi pemerintah terpadu melalui profesionalitas aparatur Kecamatan.
- 2). Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembenahan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi melalui pembinaan dan sosialisasi potensi kecamatan disegala bidang.⁷⁹

4. Struktur Pejabat Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Gambar 4.1. Struktur Pejabat Kantor Camat Syiah Kuala.



Sumber: Website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh

⁷⁹Dikutip dari situs online, <http://syiahkualakec.bandaacehkota.go.id>, pada 28 Mei 2019

B. Hasil Observasi Website Kantor Kecamatan Syiah Kuala

Dalam website Kecamatan Syiah Kuala Syiahkualakec.bandaacehkota.go.id terdapat bermacam-macam menu yang dapat memberikan banyak info untuk mengetahui informasi dan perkembangan yang ada pada Kecamatan Syiah Kuala itu sendiri. Menu-menu yang terdapat pada halaman utama website Kecamatan Syiah Kuala adalah menu branda, profil, organisasi, informasi, galeri foto, download, *link*. Namun dari hasil observasi terhadap website Syiah Kuala dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan pada website. Seperti yang disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 4.1 Tampilan Halaman Utama Website

No	Tampilan Halaman Utama Website	Hasil Pengamatan
1	Beranda	Baik
2	Profil	Baik
3	Organisasi	Baik
4	Informasi	Baik
5	Galeri Foto	Baik
6	Download	Baik
7	Link	Baik
8	Pencarian	Baik,

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Proses munculnya gagasan untuk menghadirkan website dengan Situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id karena kebutuhan menurut perkembangan, dan sekarang ini adalah era perkembangan internet. Upaya ini sesuai dengan Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang *e-government*, yang berisi tentang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas.

Situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id menyediakan berbagai informasi bagi masyarakat berupa informasi tetap, seperti Sejarah Kecamatan Syiah Kuala, letak geografis Kecamatan Syiah Kuala, dan Visi Misi Kantor Camat Syiah Kuala. Kemudian juga ada informasi selalu harus di *update* yang bersifat berjalan seperti berita-berita tentang kegiatan unggulan yang diadakan oleh pihak kecamatan, opini, berita tentang promosi tempat wisata yang terdapat disekitar Kecamatan Syiah Kuala. Keberadaan situs ini untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi dari kecamatan Syiah Kuala baik itu masyarakat Syiah Kuala sendiri maupun masyarakat yang berada diluar Syiah Kuala.

C. Efektifitas Pengelolaan Website Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat.

Penggunaan media massa saat ini berkembang dengan pesat, hampir semua kalangan menggunakan media massa, seakan-akan media massa menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. Berdasarkan hasil observasi dilapangan masyarakat memberi saran kepada pihak Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh agar

menyampaikan informasi *terupdate* melalui website Kantor Camat Syiah Kuala. Berdasarkan hasil observasi dilapangan penulis melihat bahwa sebagian masyarakat Syiah Kuala pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala untuk keperluan mendapatkan informasi-informasi dari pihak Kecamatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zia Zakiri dirinya mengemukakan bahwa pernah membuka situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id.⁸⁰ Begitu juga halnya dengan Ananta Febria mengemukakan bahwa dirinya pernah membuka Situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id untuk mencari informasi tentang kecamatan Syiah Kuala. Senada yang dikatakan oleh Aldi Rivansyah dirinya pernah mengakses situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id.⁸¹

Beda halnya dengan Jumadi mengemukakan bahwa dirinya tidak pernah mengakses situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id. Dirinya mendapatkan informasi tentang kecamatan dengan mendatangi langsung Kantor Camat Syiah Kuala.⁸² Zahara Selaku Aparatur Gampong Tibang mengemukakan bahwa dirinya pernah mengakses situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id tetapi tidak sering. Sedangkan Hendi Hidayat mengemukakan pernah mengakses tapi hanya sekali.⁸³ Menurut Sekdes Gampong Ie Masen Kayee Adang bahwa dirinya pernah mengakses website

⁸⁰Hasil wawancara dengan Pengelola Website Gampong Pineung, pada 29 Mei 2019.

⁸¹Hasil wawancara dengan Pengelola Website Gampong Rukoh dan Pengelola Website Gampong Jeulingke, pada 29 Mei dan 1 Juni 2019.

⁸²Hasil wawancara dengan Sekdes Gampong Lamgugob, pada 29 Mei 2019

⁸³Hasil Wawancara dengan Pengelola website Gampong Tibang dan Sekdes Gampong Kopela Darussalam, pada 29 Mei dan 1 Juni 2019.

Kecamatan Syiah Kuala hanya sebulan sekali.⁸⁴ Menurut Sekdes Gampong Alue Naga mereka tidak pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala. Begitu juga halnya dengan Sekdes Gampong Peurada dan juga Sekdes Gampong Deah Raya mereka mengemukakan tidak pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala.⁸⁵

Berdasarkan argumentasi mereka diatas maka tidak semua masyarakat Syiah Kuala pernah mengakses syiahkualakec.bandaacehkota.go.id untuk mendapatkan informasi-informasi tentang kecamatan Syiah Kuala melalui website kantor camat.

Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama Website



Sumber : Website Kantor Camat Syiah Kuala

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Sekdes Gampong Ie Masen Kayee Adang, pada 31 Mei 2019

⁸⁵ Hasil wawancara dengan sekdes Gampong Alue Naga, Sekdes Gampong Peurada, dan Sekdes Gampong Deah Raya, pada 31 Mei 2019

Situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id disediakan oleh pihak Kecamatan untuk memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya terutama bagi masyarakat Syiah Kuala untuk mengetahui informasi-informasi tentang Kecamatan Syiah Kuala, Sebenarnya fungsi dari website Syiah Kuala ialah sebagai media penyampaian informasi kepada publik melalui media digital,⁸⁶ dari semua masyarakat yang diwawancarai mereka menganggap situs tersebut pernah mereka buka, dan sebagian kecil masyarakat yang tidak pernah membuka situs tersebut.

Situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id tentang konten/isi website selalu berubah-ubah, hasil penelitian menunjukkan bahwa konten/isi website ada perubahan, informasi-informasi ada terupdate pada website baik itu informasi bersifat umum ataupun tentang kegiatan-kegiatan unggulan Kecamatan Syiah Kuala, tetapi tidak setiap hari ada terupdate informasi terbaru pada website Syiah Kuala melainkan dengan jangka waktu yang lumayan lama masa update informasi.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zia Zakiri selaku Pengelola Website Gampoeng Pineung mengenai perubahan konten/isi website Kecamatan Syiah Kuala selalu *terupdate*. Hal tersebut juga senada dengan ungkapan Ananta Febria sekdes Gampoeng Ie Masen Kayee Adang.⁸⁸ Berbeda hal dengan ungkapan Zahara dan Aldi

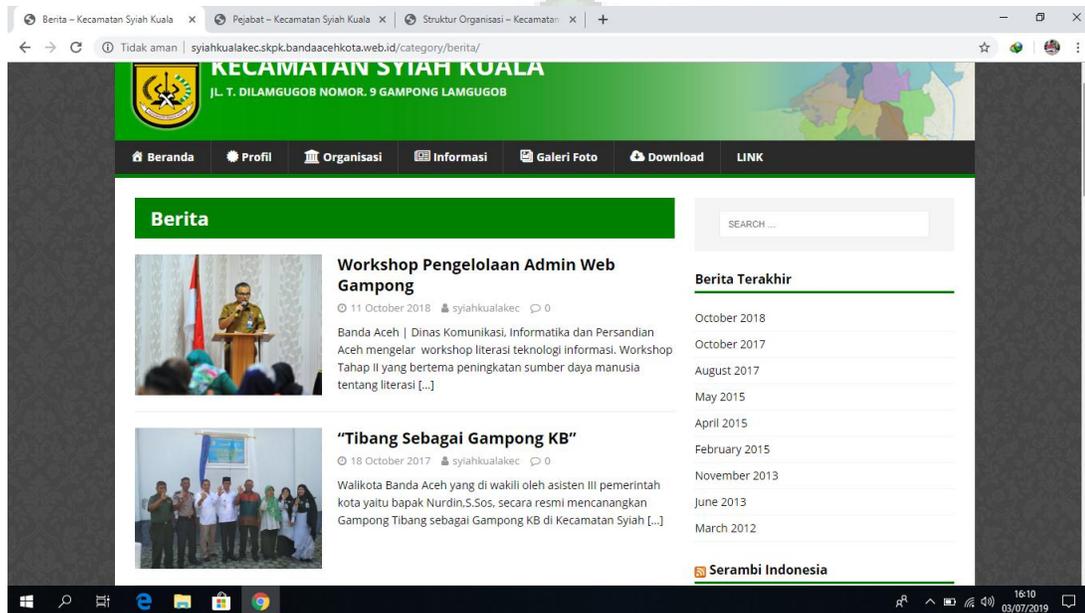
⁸⁶ Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola Website Kecamatan Syiah Kuala, Pada 28 Mei 2019

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola Website Kecamatan Syiah Kuala, Pada 28 Mei 2019.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Zia Zakiri, Ananta Febria, Sekdes Gampoeng Ie Masen Kayee Adang, Pada 29 Mei 2019

Rivansyah mereka mengatakan bahwa konten atau isi website Kantor Camat Syiah Kuala tidak banyak yang berubah dan informasinya pun masih jarang terupdate.⁸⁹

Gambar 4.3 Lama Konten Website Berubah



Sumber : Website Kantor Camat Syiah Kuala

Mengenai indikator “berapa lama konten website Kantor Camat Syiah Kuala berubah” seharusnya konten/isi website harus berubah setiap hari, tetapi karena disini masih kekurangan karyawan yang memiliki kualitas pada bidang tersebut, jadi konten/isi website Kantor Camat Syiah Kuala jarang terupdate informasi salah satu penyebabnya ialah akibat rotasi karyawan dari instansi suatu daerah ke instansi daerah lain.⁹⁰ Berdasarkan hasil penelitian lama perubahan konten/isi website Kantor

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Zahara dan Aldi Rivansyah, pada 1 Juni 2019.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola Website Kecamatan Syiah Kuala, pada 28 Mei 2019

Camat Syiah Kuala yakni perbulannya, informasi yang terupdate pada website Kantor Camat Syiah Kuala lumayan lama, hal tersebut diungkapkan oleh Ananta Febria, Hendi Hidayat, berbeda halnya dengan, Zia Zakiri Zahara, Aldi Rivansyah, dirinya mengemukakan tidak tahu pasti berapa lama konten/isi website Kantor Camat Syiah Kuala berubah, karena mereka sebulan sekali mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agustami selaku Pengelola Website Kantor Camat Syiah Kuala konten website kantor Camat Syiah Kuala sudah lumayan lengkap semua tentang tupoksi masing-masing bekerja, seperti profil, organisasi, informasi, pejabat struktural, informasi-informasi kegiatan unggulan yang pernah diadakan oleh Kecamatan.⁹² Hal tersebut juga senada yang di kemukakan oleh para Aparatur Gampong Kecamatan Syiah Kuala yang ada mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala.

Menurut Aldi, Ananta Febria dan Zahara konten yang sering dimuat pada website Kantor Camat Syiah Kuala yaitu berita tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak kecamatan dan juga kegiatan Pemko yang mengarah untuk kemajuan Gampoeng.⁹³ Berbeda halnya dengan Aparatur Gampoeng Ie Masen Kayee Adang mereka mengangab bahwa konten/isi website Kantor Camat Syiah Kuala tidak

⁹¹Hasil wawancara dengan Hendi Hidayat, Anata Pebria, Zahara, Aldi Rivansyah, pada 29 Mei 2019

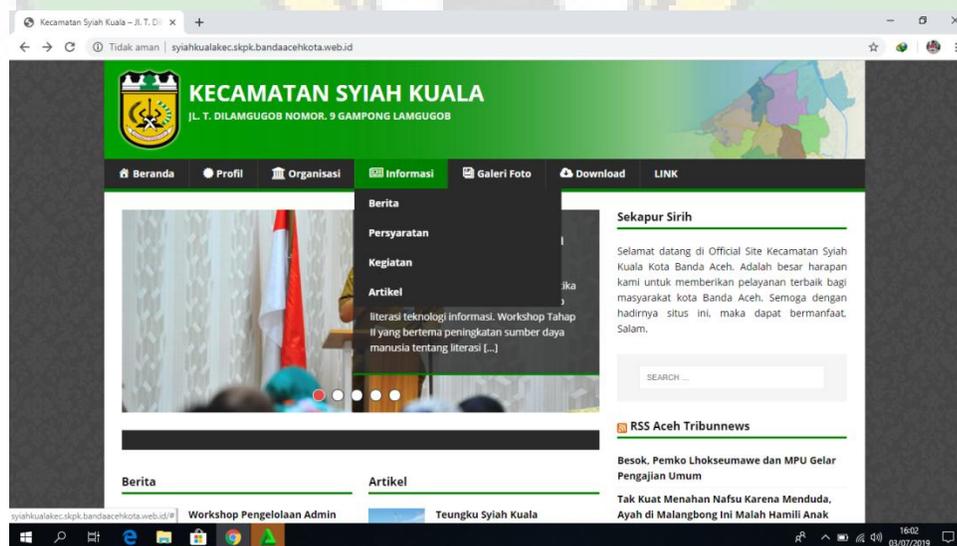
⁹²Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola website Kecamatan Syiah Kuala, pada 28 Mei 2019

⁹³Hasil wawancara dengan Agustami, Aldi, Zahara, Sekdes Gampong IMKA, pada 28, 29, 31, Mei 2019

terlalu penting karena menurut mereka informasi yang di sampaikan melalui website tidak terlalu penting. Hal tersebut juga senada dengan ungkapan Hendi Hidayat selaku Sekretaris Gampong Kopelma Darussalam.⁹⁴

Mengenai indikator “melalui website apakah informasi tersampaikan kepada masyarakat Syiah Kuala” berdasarkan hasil penelitian tersampainya informasi melalui website tergantung pemahaman seseorang terhadap teknologi informasi, yang penting kita sediakan saja dulu, diakses ataupun tidak itu terserah masyarakat. berita yang kita *upload* pada website hanya bisa kita lihat berapa jumlah pengunjungnya akan tetapi kita tidak bisa mengecek siapa-siapa saja yang ada mengakses berita tersebut.

Gambar 4.4 Layanan Website Kecamatan Syiah Kuala

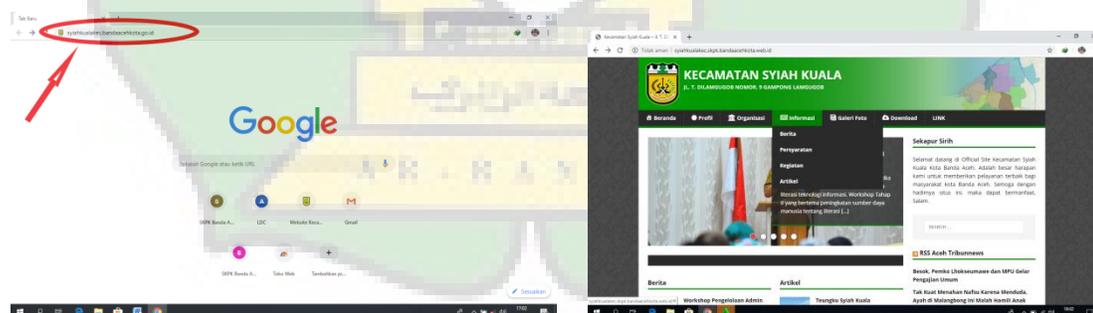


Sumber : Website Kantor Camat Syiah Kuala

⁹⁴Hasil wawancara dengan Hendi Hidayat, Sekdes Gampong IMKA, pada tanggal 29, 31, Mei 2019.

Mengenai indikator “apakah website Kantor Camat Syiah Kuala mempunyai banyak layanan, mulai layanan berita, email, dan sebagainya” berdasarkan hasil penelitian website Kantor Camat Syiah Kuala mempunyai banyak layanan seperti layanan informasi, *link-link* Kecamatan Lain, email, ungkap Bapak Agustami selaku admin website.⁹⁵ Menurut Ananta Febria layanan pada website Kantor Camat Syiah Kuala terlalu sedikit, kalau hanya segitu layanannya, menurut Ananta pribadi masih belum memadai layaknya sebuah website kecamatan. Hal ini juga senada yang dikemukakan oleh Hendi Hidayat, dan Sekdes Gampong IMKA.⁹⁶ Mengenai indikator ini Zia Zakiri mengemukakan bahwa layanan yang tersedia pada website Kantor Camat Syiah Kuala hanya sebatas informasi berita email, Cuma kalau kami pribadi jika ada keperluan dengan pihak kecamatan lebih mendahulukan via telfon dari pada via email,⁹⁷

Gambar 4.5 kemudahan dalam mengakses website Kecamatan Syiah Kuala



Sumber : Website Kantor Camat Syiah Kuala

⁹⁵Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola Website Kecamatan Syiah Kuala, pada 28 Mei 2019.

⁹⁶Hasil wawancara dengan Ananta Febria dan Hendi Hidayat, Sekdes Gampong IMKA, pada 29, 31 Mei 2019.

⁹⁷Hasil wawancara dengan Zia Zakiri Pengelola Website Gampong Pineung, pada, 29 Mei 2019.

Cara mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala adalah sebagai berikut:

1. Terlebih dahulu membuka browser dengan tersambung ke jaringan internet
2. Tuliskan nama *link* website syiahkualakec.bandaacehkota.go.id pada browser
3. Maka akan langsung masuk kedalam halaman branda website.

Mengenai indikator “adakah website Syiah Kuala dapat membantu pengunjung menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs”, berdasarkan hasil penelitian itu sudah pasti karena *link* website yang digunakan mudah untuk diingat, dan pada menu utama website pun sudah kami buat konten-konten tertentu contoh informasi, organisasi, galeri foto, ketika mengakses website sekilas sudah terarah apa yang ingin di cari tentang Kecamatan, ungkap Agustami selaku admin website Kecamatan Syiah Kuala. Hal Zia zakiri, Ananta Febria, Hendi Hidayat, sekdes Gampong IMKA.⁹⁸ Berbeda halnya dengan Zahara dan Aldi Rivansyah mereka mengemukakan bahwa website Syiah Kuala tidak bisa membantu pengunjung menemukan jalan termudah Karena pengelola website jarang mengupdate informasi pada website.⁹⁹

Mengenai indikator “informasi-informasi penting diletakkan pada bagian atas halaman website”, mengenai indikator ini Bapak Agustami mengemukakan bahwa jika ada informasi terbaru pasti diletakkan pada bagian paling depan halaman website, penting atau tidaknya itu tergantung pada kebutuhan pengunjungnya.¹⁰⁰

⁹⁸Hasil wawancara dengan Agustami, Zia Zakiri, Ananta Febria, Hendi Hidayat, Sekdes Gampong IMKA, pada 28,29,31 Mei 2019.

⁹⁹Hasil wawancara dengan Zahara dan Aldi Rivansyah, pada 1 Mei 2019

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola Website Kecamatan Syiah Kuala, 28 Mei 2019.

Berdasarkan indikator ini, hal ini pun juga dikemukakan oleh para responden yang pernah mengakses Website Kantor Camat Syiah Kuala.

Gambar 4.6 Desain dan Pewarnaan Website Kecamatan Syiah Kuala.



Sumber : Website Kantor Camat Syiah Kuala

Mengenai indikator “desain dan pewarnaan dalam website”, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara langsung dengan Aldi Rivansyah, Ananta Febria, Hendi Hidayat dan juga Zahara mengemukakan bahwa desain dan pewarnaan dalam website Kantor Camat Syiah Kuala sudah lumayan memadai karena untuk warna-warna dasar sudah mencukupi, gambar-gambar yang ditampilkan bisa dilihat dengan jelas, dan tidak akan menarik juga jika terlalu banyak warna dalam website.¹⁰¹

¹⁰¹Hasil wawancara dengan, Ananta Febria, Hendi Hidayat, Aldi Rivansyah, dan Zahara, pada 29 Mei 2019.

Berbeda halnya dengan Zia Zakiri selaku pengelola website Gampong Pineung dirinya mengemukakan bahwa website Kantor Camat Syiah Kuala merupakan website yang diserahkan oleh Dinas Komunikasi Informasi Dan Statistik (Diskominfo) Kota Banda Aceh, untuk tampilannya harus didesain sendiri tergantung selera. Begitu juga untuk website Gampong-gampong yang berada di Kecamatan Syiah Kuala. Saya perhatikan untuk saat ini website Kantor Camat Syiah Kuala masih memakai website mentah yang diserahkan oleh Diskominfo Kota Banda Aceh, artinya tampilan website Kantor Camat Syiah Kuala tidak terlalu menarik dan tidak juga terlalu membosankan. Seharusnya pihak Kecamatan harus mendesainnya menjadi lebih menarik dan berbeda dengan website-website yang ada di Gampong-gampong.¹⁰²

Mengenai indikator “adakah alternatif lain selain website yang bisa menyampaikan informasi kepada masyarakat”, menurut hasil penelitian yang didapatkan bahwa alternatif lain selain website yakni via telfon langsung, via Whatshapp, instagram, ataupun menyurati langsung Kantor Camat Syiah Kuala.¹⁰³ Hal ini juga dikemukakan oleh semua responden yang pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala.

Mengenai indikator “kendala bagi masyarakat dalam mengakses website Kecamatan Syiah Kuala”, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan cara

¹⁰²Hasil wawancara dengan, Zia Zakiri pengelola website Gampong Pineung, pada 29 Mei 2019.

¹⁰³Hasil wawancara dengan, Agustami Pengelola website Syiah Kuala, pada 28 Mei 2019.

mewawancarai langsung semua responden maka selama ini tidak ada kendala dalam mengakses website Kecamatan Syiah Kuala yang penting kita mempunyai media yang tersambung dengan jaringan internet langsung bisa kita akses website tersebut. Adakala website tersebut kurang terupdate informasi makanya masyarakat jarang mengakses website tersebut. Hal ini dikemukakan oleh semua responden yang ada mengakses website Kecamatan Syiah Kuala.¹⁰⁴

Mengenai indikator “website Kecamatan Syiah Kuala bisa dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi bagi masyarakat”, berdasarkan hasil penelitian website Kantor Camat Syiah Kuala bisa dijadikan sebagai media komunikasi, tetapi untuk saat ini tidak terlalu efektif kalau kita jadikan website Kecamatan Syiah Kuala sebagai media komunikasi karena pengelolaan website kecamatan Syiah Kuala masih belum efektif ditakutkan informasi yang kita kirim ke email tidak dibaca oleh pihak kecamatan. Selama ini kami berkomunikasi dengan pihak Kecamatan sering melalui telfon langsung atau via whatsapp. Hal ini dikemukakan oleh Zia Zakiri, Ananta Febria, dan Sekdes Gampong Ie Masen Kayee Adang (IMKA).¹⁰⁵

Berbeda halnya dengan Aldi Rivansyah Dan Zahara mereka mengemukakan bahwa website kantor Camat Syiah Kuala bisa saja dijadikan sebagai media komunikasi, asalkan pihak kecamatan serius dalam mengelola website tersebut,

¹⁰⁴Hasil wawancara dengan seluruh responden yang pernah mengakses website kecamatan Syiah Kuala pada 28 Mei s/d 1 Juni 2019.

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan Zia Zakiri, Ananta Febria, Sekdes Gampong IMKA, dan Hendi Hidayat pada 29 Mei 2019 dan 31 Mei 2019.

karena dari satu sisi, masyarakat sekarang sudah menggunakan android semua. Jadi jika website tersebut dikembangkan akan sangat bermanfaat kepada masyarakat di seputaran Kecamatan Syiah Kuala.¹⁰⁶ Menurut Hendi Hidayat website Kecamatan Syiah Kuala tidak efektif jika dijadikan sebagai media komunikasi karena menurut dirinya website hanya cocok dijadikan sebagai media informasi dan promosi.¹⁰⁷

Mengenai indikator “informasi apa saja yang dimuat pada website” berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan seluruh responden yang mengemukakan bahwa didalam website Kecamatan Syiah Kuala terdapat informasi-informasi tentang kegiatan-kegiatan unggulan yang diadakan oleh pihak kecamatan, baik di kecamatan sendiri maupun kegiatan-kegiatan unggulan yang diadakan oleh Gampong-gampong yang termasuk kedalam kecamatan Syiah Kuala, dan juga terdapat informasi tentang tempat-tempat bersejarah yang ada di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.¹⁰⁸

Mengenai indikator “apakah website Kantor Camat Syiah Kuala berpengaruh bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi” berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Zia Zakiri menurutnya website Kecamatan Syiah Kuala sangat berpengaruh karena dirinya sering mengambil berita yang ada pada website kecamatan dan dipostnya kembali pada website Gampong Pineung dengan menuliskan sumbernya, dan menurut Ananta Febria website tersebut untuk saat ini

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Aldi Rivansyah dan Zahara (Aparatur Gampong Jeulingke dan Gampong Tibang) pada 1 Juni 2019.

¹⁰⁷Hasil wawancara dengan Hendi Hidayat, pada 29 Mei 2019.

¹⁰⁸Hasil wawancara dengan seluruh responden yang pernah mengakses website Kecamatan Syiah Kuala, pada 28 Mei s/d 1 Juni 2019.

tidak terlalu berpengaruh karena para pengelolanya masih kurang mengupdate informasi pada website tersebut.¹⁰⁹ Menurut Aldi Rivansyah, Zahara, dan Hendi Hidayat website tersebut sama sekali tidak berpengaruh bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi, karena informasi yang *diupdate* pada website memiliki jarak yang begitu lama antara satu berita dengan berita lainnya sehingga membuat masyarakat malas mengakses informasi melalui website dan lebih memilih untuk mendatangi langsung kantor camat untuk menanyakan hal yang ingin diketahui. hal ini juga senada yang dikemukakan oleh sekdes Gampong Ie Masen Kayee Adang (IMKA).¹¹⁰

Mengenai indikator “semua informasi dalam website dapat diakses” berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui mewawancarai langsung para responden mereka semua mengemukakan sama pada indikator ini bahwa informasi yang ada dalam website Kecamatan Syiah Kuala dapat diakses dengan baik tidak ada kendala apapun dalam mengakses informasi pada website Kecamatan Syiah Kuala.¹¹¹

Berdasarkan indikator “berapa lama sekali mengakses berita pada website Syiah Kuala” berdasarkan hasil penelitian, menurut Ananta Febria dirinya mengemukakan tidak terlalu sering mengakses website Kecamatan Syiah Kuala tergantung keperluan gampong biasanya saya mengakses informasi pada website Syiah Kuala antara

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan Zia Zakiri dan Ananta Febria, pada 29 Mei 2019

¹¹⁰Hasil wawancara dengan Aldi,Zahara,Hendi Hidayat, dan Sekdes Gampong IMKA, pada 29 Mei s/d 1 Juni 2019.

¹¹¹Hasil wawancara dengan seluruh responden yang pernah mengakses website Syiah Kuala.

sebulan atau dua bulan sekali.¹¹² Menurut Zia Zakiri dan hendi hidayat dirinya mengakses berita pada website Kecamatan Syiah Kuala sebulan sekali, hal itu juga senada yang dikemukakan oleh Aldi Rivansya dan Juga Zahara.¹¹³

Mengenai indikator “adakah website Kantor Camat Syiah Kuala dikelola oleh karyawan yang memiliki kemampuan pada bidang tersebut” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa website Kantor Camat Syiah Kuala dikelola oleh karyawan yang memiliki kemampuan pada bidang tersebut hanya saja kekurangan karyawan yang memiliki kemampuan pada bidang tersebut. Sehingga website tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan masyarakat.¹¹⁴

D. Kepuasan Masyarakat Terhadap Website Kantor Camat Syiah Kuala

Ketersediaan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id memang sangat berpengaruh bagi sebagian masyarakat Syiah Kuala, mereka beranggapan situs ini sangat bermanfaat bagi untuk masyarakat Syiah Kuala jika informasi selalu terupdate pada website. Keberadaan situs pada instansi pemerintah daerah sudah menjadi tuntutan bagi setiap instansi pemerintah daerah, karena situs memberikan manfaat dan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi dari pihak Kecamatan tidak perlu untuk datang ke Kantor Camat setempat untuk menanyakan informasi

¹¹²Hasil wawancara dengan Ananta Febria, Pengelola website Gampong Rukoh, pada 29 Mei 2019.

¹¹³Hasil wawancara dengan Zia Zakiri, Hendi Hidayat, Aldi Rivansyah, dan juga Zahara, pada 29 Mei dan 1 Juni 2019.

¹¹⁴Hasil wawancara dengan Agustami Pengelola Website Kecamatan Syiah Kuala, pada 28 Mei 2019.

yang dibutuhkan, cukup dengan membuka internet masuk ke situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zia Zakiri mengemukakan bahwa dirinya merasa belum terlalu puas dengan kondisi website Kecamatan Syiah Kuala sekarang ini karena menurutnya desain dan pewarnaan pada website masih terlalu sederhana, seharusnya pihak Kantor Camat janganlah mengelola website yang dikasih oleh Dinas Informasi dan Statistik (Diskominfo) Kota Banda Aceh.¹¹⁵

Hendi Hidayat mengemukakan bahwa dirinya menganggap website Kecamatan Syiah Kuala belum terpuaskan, kalau dari segi tampilan dan pewarnaan bisa dikatakan boleh, tetapi kalau di tinjau dari segi mengupdate informasi pada website masih belum puas karena kalau begitu cara pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala masyarakat bisa ketinggalan informasi dan tidak bergairah untuk mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala.¹¹⁶

Menurut Ananta Febria dirinya mengemukakan bahwa masih kurang puas terhadap website Kecamatan Syiah Kuala disebabkan karena belum efektif pada tahap pengelolaannya, informasi-informasi masih kurang *terupdate* pada website, seharusnya informasi atau kegiatan-kegiatan unggulan yang dilakukan oleh pihak

¹¹⁵Hasil wawancara dengan Zia Zakiri, Pengelola website Gampong Pineung, pada 29 Mei 2019.

¹¹⁶Hasil wawancara dengan Hendi Hidayat, sekdes Gampong Kopelma Darussalam, pada 29 Mei 2019

Kecamatan yang dapat terupdate pada website sehingga bisa berpengaruh pada Gampong-gampong yang ada di Kecamatan Syiah Kuala.¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aldi Rivansyah dirinya mengemukakan bahwa belum merasa puas atas pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala selama ini dikarenakan pada website masih kurang *terupdate* informasi-informasi tentang Kecamatan Syiah Kuala baik itu kegiatan-kegiatan unggulan yang diadakan oleh pihak kecamatan sendiri maupun kegiatan yang diadakan oleh pihak Pemko Kota Banda Aceh. Jadi untuk kedepannya saya sendiri mengharapkan website tersebut bisa lebih aktif dalam mengupdate informasi-informasi agar masyarakat mangatahui perkembangan kegiatan yang ada di Kecamatan. Hal ini juga senada dengan yang dikemukakan oleh Zahara (Aparatur Gampong Tibang).¹¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa ada beberapa gampong yang ada di Kecamatan Syiah Kuala selama ini sama sekali tidak pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala, mereka menganggap informasi-informasi yang di update pada website Kecamatan Syiah Kuala tidak terlalu penting dan berpengaruh terhadap Gampong mereka. Menurut mereka segala sesuatu yang berhubungan dengan pihak Kantor Camat mereka lebih memilih mendatangi langsung Kantor Camat Syiah Kuala ataupun dengan cara menghubungi langsung

¹¹⁷Hasil wawancara dengan Ananta Febria, selaku pengelola website Gampong Rukoh, pada 29 Mei 2019

¹¹⁸Hasil wawancara dengan Aldi Rivansyah dan Zahara, pada 1 Juni 2019.

pihak kantor camat. Gampong-gampong yang diri peneliti maksud adalah Gampong Alue Naga, Gampong Deah Raya, Gampong peurada.¹¹⁹

Terutama sekali Gampong Lamgugob, Jumadi (Sekdes Gampong Lamgugob) mengemukakan bahwa mereka sama sekali tidak pernah mengakses website Kantor Camat Syiah Kuala karena menurut dirinya lebih efektif mendatangi langsung pihak Kantor Camat apabila ada kepentingan Gampong, terlebih lagi Kantor Camat Syiah Kuala terletak di Gampong Lamgugob. Jadi jarak tempuh kami ke kantor camat tidak terlalu jauh dan tidak terlalu memakan waktu yang lebih lama.¹²⁰

E. Analisis Temuan Penelitian

Dengan adanya situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id bisa membantu pihak Kantor Camat Syiah Kuala dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terutama bagi masyarakat Syiah Kuala sendiri, tetapi bagi sebagian masyarakat situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id dianggap belum efektif, bagi mereka masih kurangnya informasi yang ada pada website, membuat sebagian masyarakat kurang tertarik dengan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id karena situs tersebut kurang dalam mengupdate informasi baik itu informasi Kecamatan maupun informasi kegiatan-kegiatan unggulan yang diadakan oleh setiap Gampong. Bila

¹¹⁹Hasil wawancara dengan sekdes Alue Naga, Sekdes Gampong Deah Raya, Sekdes Gampong Peurada, pada 1 Juni 2019

¹²⁰Hasil wawancara dengan Jumadi, selaku Sekdes Gampong Lamgugob pada 29 Mei 2019.

dipersentasekan jumlah masyarakat yang mengatakan tidak efektif lebih banyak dibandingkan dengan yang mengatakan efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, website Kantor Camat Syiah Kuala syiahkualakec.bandaacehkota.go.id memberikan dampak yang positif jika pengelolaannya dapat ditingkatkan sehingga informasi-informasi dapat selalu terupdate dengan lengkap pada website.

Situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id merupakan situs resmi yang buat oleh Dinas Informasi dan Statistik Kota Banda Aceh (Diskominfotik) yang dikelola oleh bagian Humas Kantor Camat Syiah Kuala, berdasarkan hasil wawancara keberadaan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id sangat bermanfaat bagi Masyarakat Syiah Kuala, masyarakat tidak perlu mendatangi Kantor tersebut jika memerlukan informasi tentang Kecamatan. Jika pihak pengelola website dapat selalu mengupdate informasi pada website tersebut, tetapi dengan informasi yang kurang terupdate pada website menjadi salah satu hambatan bagi masyarakat Syiah Kuala dalam mengakses website tersebut. Hal ini juga di akui Bapak Agustami selaku pengelola website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Keberadaan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id memberikan manfaat bagi masyarakat, dan sangat membantu masyarakat menemukan informasi seputaran Kecamatan, keberadaan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id, diharapkan dapat

meningkatkan sumber pengetahuan bagi masyarakat khususnya masyarakat Syiah Kuala yang ingin mengetahui tentang profil, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

Dan kedepannya situs tersebut mendatangkan manfaat yang lebih banyak lagi bagi masyarakat yang hendak tinggal di Kecamatan Syiah Kuala, dan masyarakat pun mengenal dengan jelas bagaimana Kecamatan Syiah Kuala dan mengetahui apa-apa saja yang terdapat di Kecamatan Syiah Kuala, jika pengelola website dapat selalu mengupdate informasi yang tersedia di Kecamatan Syiah Kuala.

Penggunaan jaringan internet sangat diperlukan bagi masyarakat sekarang ini, karena internet menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat, jaringan internet memudahkan masyarakat mengurus segala urusan tanpa harus menunggu atau mendatangi langsung tempatnya. Jaringan internet memiliki beberapa keunggulan salah satunya bisa diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga masyarakat tidak perlu bertanya atau langsung datang ke Kantor Camat Syiah Kuala cukup hanya dengan membuka situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id.

Menurut penulis website Kantor Camat Syiah Kuala penyediaan informasi yang sudah hampir lengkap, hanya saja bagian humas Kantor Camat Syiah Kuala jarang mengupdate informasi pada website. Seharusnya berita yang terdapat pada Kecamatan Syiah Kuala dapat di *Update* pada website agar masyarakat mengetahui apa yang sedang terjadi di Kecamatan Syiah Kuala sekarang. Adakala untuk kedepannya agar bagian Humas Kantor Camat Syiah Kuala dapat mengelola website

dengan baik, suatu lembaga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Mungkin di mata sebagian masyarakat menjadi tolak ukur keberadaan situs syiahkualakec.bandaacehkota.go.id dengan selalu terupdate menandakan sebuah Kecamatan yang maju dan berkembang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Website Kantor Camat Syiah Kuala berfungsi sebagai media digital dalam penyampaian informasi kepada publik, informasi-informasi umum yang terupdate pada website, seperti informasi tentang Kecamatan Syiah Kuala, dan informasi kegiatan unggulan yang dilakukan oleh Kantor Camat Syiah Kuala dengan Pemko Kota Banda Aceh maupun kegiatan unggulan yang dilakukan oleh Gampong yang ada di Kecamatan Syiah Kuala. Website tersebut dikelola oleh pegawai Kantor Camat Syiah Kuala.
2. Pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh syiahkualakec.bandaacehkota.go.id, belum terlalu efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat Syiah Kuala disebabkan pihak Kantor Camat Syiah Kuala masih kekurangan pegawai yang menguasai bidang tersebut. Jadi, informasi tidak selalu terupdate pada website, fungsi dari website tersebut sebagai media penyampaian informasi dan juga sebagai media promosi.
3. Dengan kurang terupdatenya informasi pada website maka masyarakat Syiah Kuala merasa bosan ketika mengakses informasi pada website Kantor Camat Syiah Kuala, sehingga menimbulkan rasa tidak penting akan website Kantor Camat Syiah Kuala bagi masyarakat.

4. Konten dan pewarnaan masih belum menarik bagi masyarakat, sehingga masyarakat merasa tidak tertarik untuk mengakses informasi pada website Kantor Camat Syiah Kuala. Semua informasi yang terupdate pada website Kantor Camat Syiah Kuala bisa di akses, dan tidak ada kendala lain dalam mengakses informasi pada website, hanya saja pihak pegawai kurang mengupdate informasi pada website.
5. Masyarakat lebih sering menggunakan alternatif lain seperti mentelfon langsung pegawai Kantor Camat ataupun menggunakan grup whatsapp, dalam memperoleh informasi dari Kantor Camat Syiah Kuala. Dan ada juga sebagian masyarakat yang mendatangi langsung Kantor Camat untuk memperoleh informasi.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa masyarakat Syiah Kuala masih kurang puas terhadap Website Kantor Camat Syiah Kuala karena informasi masih kurang terupdate pada website.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak pegawai Kantor Camat Syiah Kuala dapat meningkatkan pengelolaan website dengan lebih baik lagi kedepannya, informasi dapat selalu terupdate pada website sehingga masyarakat tidak harus mendatangi Kantor Camat jika ingin memperoleh informasi tentang Kecamatan.

2. Pihak pengelola website Kantor Camat Syiah Kuala harus dapat mendesain website dengan tampilan yang lebih menarik.
3. Website Kantor Camat Syiah Kuala tidak hanya berfungsi sebagai media informasi dan promosi melainkan juga bisa dijadikan sebagai Komunikasi bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhormi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: BinaIlmu,1993).
- Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: 20014 Penerbit Nuansa Cendekia)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Arikiunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988),
- Baskoro, Adi. *Panduan Praktis Membuat Website Berbasis Joomla 1.5* (Jakarta: Mediakita, 2009),
- Budi sutedjo Dharma Oetomo, *Pengantar Teknologi Informasi Internet*, C.V Andi Offset, Yogyakarta 2007,
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),
- Darmawan, Deni. dan Hendra, Deden. *Desain Dan Pemograman Website*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),
- Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997).
- Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),
- Fauzi, Akhmad. *Pengantar Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta 2008,
- Febrian, *Menggunakan Internet*, (Bandung: Imformatika Bandung, 2007),
- Hidayat, Rahmat. *cara praktis membangun website Gratis* (Jakarta, Media Komputindo: 2010),
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*,(Bandung: Roda Karya, 2004),
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006),
- Loundon, Kenneth. *sisitem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008),

- Mahri, Amir. *Etika Komunikasi Massa*. (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Manulang M. *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990).
- Munir, *kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987),
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),
- Nasrullah Rulli, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermeida)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2014),
- Odom, Wendell. *Computer Networking First-step*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2005),
- Peter F Drucker, *Bagaimana Menjadi Eksekutif Yang Efektif*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya 1986).
- Prasetio, Adhi. *Buku Pintar Pemograman Web*, (Jakarta: Mediakita, 2012),
- Saverin, Wener J. *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001),
- Sutopo, Hadi Aristo. *Teknologi informasi dan komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Syafri, Sofyan. *Manajemen Kontenporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009),
- Supriyanto, *pengenalan internet dan jaringan Komputer*, (Jakarta: PT. Elexmedia Computindo, 2005),
- Suwarto, *Enslkopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta PT Cipta Adi Pustaka, 1989),
- Suyanto, *step by Step Web Design:theory and Practis* (yogyakrta: Andi Offset:2009),

- Sujud, Asnawi. *Matra Fungsional Adnistrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan 1998),
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Uchjana, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktis*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),
- Uchjana, Onong, *Kamus KOMunikasi*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1989)
- Usman, Husaini. *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),
- Vera, Nawiroh. 2016, *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Jomla CMS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009),
- Zainal, Arifin. *36 Menit Belajar Komputer : PHP dan MySQL*. Jakarta : 2011 penerbit Elex Media Komputindo.

Jurnal

- Erick S. Holle, *Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya menimalisir Praktek Maladmistrasi dalam Meningkatkan Public Service*, (Jurnal sasi Vol. 17 No.3, 2011). Hal 23.
- Murya Arief Basuki, *Analisis website universitas muria Kudus jurnal sains* (Volume,2 No 2, Th 2009),

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.535/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2019

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Yusri, M.Lis..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Anita, S. Ag., M. Hum..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi:

Nama : Mainal Furqan
NIM/Jurusan : 140401122/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Efektivitas Website Kantor Camat Syiah Kuala terhadap Kepuasan Masyarakat*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Februari 2019 M
7 Jumadil Akhir 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.1927/Un.08/FDK.I/PP.00.9/5/2019

15 Mei 2019

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

Yth, 1. Camat Syiah Kuala
2. Aparatur Gampoeng di Kecamatan Syiah Kuala

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Mainal Furqan / 140401122**
Semester/Prodi : X / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Meunasah Baktring, Krueng Barona Jaya, Aceh Besar

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektifitas Pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala terhadap Kepuasan Masyarakat Syiah Kuala***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

KECAMATAN SYIAH KUALA

Alamat: Jln. T. Di Lamgugob No.6 Telepon/Fax. (0651) 7552660 Kode Pos 23115
BANDA ACEH

Banda Aceh, 20 Juni 2019

Nomor : 800/086
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth :
Dekan Universitas Islam Negeri
AR-Raniry Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

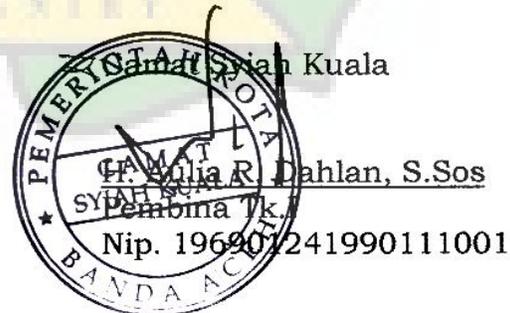
di
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Dekan Universitas Islam AR-Rani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor B.1927/Un.08/FDK.I/PP.00.9/2019 Tanggal 15 Mei 2019 perih Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka bersama ini kami jelaskan bahwa :

Nama : **Mainal Furqan**
NIM : **140401122**
Judul Skripsi : **Efektifitas Pengelolaan website Kantor Camat Syiah Kuala terhadap Kepuasan Masyarakat Syiah Kuala**

Telah melakukan pengumpulan data di kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian untuk menjadi bahan seperlunya



Daftar pertanyaan wawancara

Untuk masyarakat

1. Apakah website kantor camat syiah kuala menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah ?
2. Berapa lama sekali konten website kantor camat syiah kuala berubah ?
3. Konten apa saja yang dimuat pada website kantor camat syiah kuala ?
4. Apakah website kantor camat syiah kuala mempunyai banyak layanan, mulai layanan berita, email dan lain-lain sebagainya ?
5. Adakah website kantor camat syiah kuala dapat membantu pengunjung menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web ?
6. Apakah informasi-informasi penting diletakkan pada bagian atas halaman agar mudah untuk ditemui oleh pengunjung ?
7. Apakah desain dan pewarnaan dalam website sangat menarik dan tidak membosankan ?
8. Adakah kendala bagi masyarakat dalam mengakses website kantor camat syiah kuala ?
9. Apakah website kantor camat syiah kuala bisa dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi bagi masyarakat syiah kuala ?
10. Informasi apa saja yang dimuat didalam website ?
11. Apakah website kantor camat syiah kuala sangat berpengaruh bagi masyarakat guna mendapatkan informasi ?
12. Apakah semua informasi dalam website dapat diakses ?
13. Berapa lama sekali anda mengakses berita di website kantor camat syiah kuala ?
14. Menurut anda pribadi apakah anda puas dengan pengelolaan website kantor camat syiah kuala sekarang ?

Karyawan kantor camat

1. Apa tujuan dengan adanya website di kantor camat syiahkuala ?
2. Apakah website kantor camat syiah kuala menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah ?
3. Berapa lama sekali konten website kantor camat syiah kuala berubah ?
4. Konten apa saja yang dimuat pada website kantor camat syiah kuala ?
5. Dengan adanya website apakah informasi bisa tersampaikan kepada masyarakat ?
6. Apakah website kantor camat syiah kuala mempunyai banyak layanan, mulai layanan berita, email dan lain-lain sebagainya ?
7. Apakah ada alternatif lain untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat ?
8. Adakah website kantor camat syiah kuala dapat membantu pengunjung menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web ?
9. Apakah informasi-informasi penting diletakkan pada bagian atas halaman agar mudah untuk ditemui oleh pengunjung ?
10. Apakah website kantor camat syiah kuala bisa dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi bagi masyarakat syiah kuala ?
11. Informasi apa saja yang dimuat didalam website ?
12. Apakah website kantor camat syiah kuala dikelola oleh karyawan yang memiliki kemampuan di bidang tersebut ?



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

Foto 1 : Sedang mewawancarai Bapak Agustami selaku pengelola website Kantor Camat Syiah Kuala



Foto 2 : sedang mewawancarai Zia Zakiri selaku pengelola website Gampong Pineung



Foto 3 : sedang mewawancarai bapak Pengelola Website Gampong Ie Masen Kayee Adang



Foto 4 : sedang mewawancarai Bapak Hendi Hidayat selaku Sekretaris Gampong Kopelma Darussalam



Foto 5 : sedang mewawancarai Ananta Febria selaku Pengelola Website Gampong Rukoh



Foto 6 : sedang mewawancarai Aldi Rivansyah selaku pengelola website Gampong Lingke



Foto 7 : sedang mewawancarai Bapak Jumadi selaku Sekretaris Gampong Lamgugob.



Foto 8 : sedang mewawancarai Ibu Zahara Selaku pengelola website Gampong Tibang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mainal Furqan
2. Tempat / Tgl. Lahir : Banda Aceh, 25 September 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 140401122 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampoeng Meunasah Baktrieng
 - a. Kecamatan : Krueng Barona Jaya
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Furqan25.kuliah@gmail.com
9. No Hp : 085361669640

Riwayat Pendidikan

9. 2002-2008 : MIN Ulee Kareng Kota Banda Aceh
10. 2008-2011 : MTsn Rukoh, Kota Banda Aceh
11. 2011-2014 : MAN 3 Rukoh, Kota Banda Aceh
12. 2014-Sekarang : UIN AR-Raniry- Sekarang

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Sanusi
14. Nama Ibu : Yusnidar
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Gampoeng Meunasah Baktrieng
 - a. Kecamatan : Krueng Barona Jaya
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 10 Juli 2019
Penulis,

Mainal Furqan